

PT SUMMIT OTO FINANCE

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER 2021 / *31 DECEMBER 2021*

PT SUMMIT OTO FINANCE

ISI	HALAMAN/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>THE DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021:		<i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1	<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	2	<i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	3 - 4	<i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	5	<i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	6 - 72	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
PT SUMMIT OTO FINANCE ("PERSEROAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
PT SUMMIT OTO FINANCE ("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office Address*

: Kemaludin Fajar
: Summitmas II, 8th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190

Telepon Kantor/*Office Telephone*
Jabatan/*Title*

: (021) 2522788
: Direktur (Plt Presiden Direktur)/
Director (Acting official of President Director)

2. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office Address*

: Krisna Suswandi
: Summitmas II, 8th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62
Jakarta 12190

Telepon Kantor/*Telephone Number*
Jabatan/*Title*

: (021) 2522788
: Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar dan tidak ada informasi material dalam laporan keuangan yang dihilangkan;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and accurate manner;*
b. *The financial statements do not contain misleading information and no information that would be material to the financial statements has been omitted;*
4. *We are responsible for the internal control in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 8 April 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Kemaludin Fajar
Direktur (Plt Presiden Direktur)/
President Director (Acting Official of President Director)

Krisna Suswandi
Direktur/*Director*



PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	6,21,23	3.019.273	170.721	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	7,21,23	-	3.939.020	<i>Time deposits</i>
Piutang pemberian - bersih	8,23	4.343.079	5.801.925	<i>Financing receivables - net</i>
Piutang lain-lain - bersih	21,23	48.029	78.353	<i>Other receivables - net</i>
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	11,21,23	-	24.026	<i>Derivative assets held for risk management</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	20	154.595	229.544	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - bersih		282.194	313.315	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	9,21	90.566	86.269	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		7.937.736	10.643.173	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	10,21,23	3.462.761	5.977.083	<i>Borrowings</i>
Utang pajak penghasilan	20	2.202	83	<i>Income tax payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	21,23	45.147	51.552	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	11,21,23	390.424	429.252	<i>Derivative liabilities held for risk management</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	19	158.510	302.991	<i>Obligation for post-employment benefits</i>
Liabilitas lain-lain	21,23	135.132	179.481	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		4.194.176	6.940.442	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	12	2.442.060	2.442.060	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	13	887.186	887.186	<i>Additional paid-in capital</i>
Lindung nilai arus kas	11	(75.072)	(173.205)	<i>Cash flows hedges</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	14	488.412	488.412	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		974	58.278	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS		3.743.560	3.702.731	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.937.736	10.643.173	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		REVENUE Revenue Other income
		2021	2020	
PENDAPATAN				
Pendapatan	15	1.522.644	2.559.094	
Pendapatan lain-lain	21	154.366	137.514	
JUMLAH PENDAPATAN		1.677.010	2.696.608	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	17,21	(473.490)	(639.887)	Employees' salaries and benefits
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai	8	(464.888)	(1.449.007)	Provision for impairment losses
Beban keuangan	16,21	(436.574)	(644.759)	Financial charges
Beban umum dan administrasi	18,21	(423.874)	(498.574)	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN		(1.798.826)	(3.232.227)	TOTAL EXPENSES
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(121.816)	(535.619)	LOSS BEFORE TAX
(BEBAN) PENGHASILAN PAJAK PENGHASILAN	20			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		(3.228)	(31.409)	Current
Tangguhan		(19.768)	109.444	Deferred
		(22.996)	78.035	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(144.812)	(457.584)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasca - kerja	19	125.010	17.648	Actuarial remeasurements of post employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	20	(27.502)	(4.484)	Income tax related to item that will never be reclassified to profit or loss
		97.508	13.164	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas:				Cash flows hedges:
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	11	49.840	(264.585)	Effective portion of changes in fair value
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	11	75.972	167.490	Amounts transferred to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	20	(27.679)	17.612	Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss
		98.133	(79.483)	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan		195.641	(66.319)	Other comprehensive income, net of income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		50.829	(523.903)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember 2021/Year ended 31 December 2021						<i>Balance as of 31 December 2020</i>
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Telah Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Lindung nilai arus kas/ Cash flows hedges	
Saldo pada tanggal 31 December 2020	2.442.060	887.186	488.412	58.278	(173.205)	3.702.731	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Rugi bersih tahun berjalan				(144.812)		(144.812)	<i>Net loss for the year</i>
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja				97.508		97.508	<i>Actuarial remeasurements of post-employment benefits obligation</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	11				98.133	98.133	<i>Effective portion of changes in fair value of derivative instruments for cash flows hedges</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				(47.304)	98.133	50.829	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembagian dividen kas	12			(10.000)		(10.000)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	2.442.060	887.186	488.412	974	(75.072)	3.743.560	<i>Balance as of 31 December 2021</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember 2020/Year ended 31 December 2020						<i>Balance as of 31 December 2019</i>
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Lindung nilai arus kas/ Cash flows hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 December 2019	2.442.060	887.186	488.412	735.266	(93.722)	4.459.202	<i>Impact of PSAK 71 initial application – net of income tax</i>
Dampak penerapan PSAK 71 – setelah pajak penghasilan	-	-	-	30.043	-	30.043	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	2.442.060	887.186	488.412	765.309	(93.722)	4.489.245	<i>Balance as of 1 January 2020</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan							<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(457.584)	-	(457.584)	<i>Net loss for the year</i>
Pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	-	13.164	-	13.164	<i>Actuarial remeasurements of post-employment benefits obligation</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	11	-	-	-	(79.483)	(79.483)	<i>Effective portion of changes in fair value of derivative instruments for cash flows hedges</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan				(444.420)	(79.483)	(523.903)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Pembagian dividen kas	12	-	-	(262.611)	-	(262.611)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	2.442.060	887.186	488.412	58.278	(173.205)	3.702.731	<i>Balance as of 31 December 2020</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December			
		2021	2020		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari:					
Transaksi pembiayaan		5.457.858	8.109.437	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan dari penyelesaian piutang lain-lain		89.860	216.366	<i>Cash received from: Financing transactions</i>	
Komisi dari perusahaan asuransi		36.821	28.067	<i>Proceeds from settlement of receivables from other receivables</i>	
Denda dari pelanggan	15	85.696	99.650	<i>Commission from insurance company</i>	
Pendapatan bunga		122.626	65.997	<i>Penalties from customers</i>	
<i>Referral fees</i>		2.203	9.582	<i>Interest income</i>	
Jumlah penerimaan kas		5.795.064	8.529.099	<i>Referral fees</i>	
		<i>Total cash received</i>	
Pengeluaran kas untuk / kepada:				Cash disbursements for / to:	
Transaksi pembiayaan konsumen		(3.231.547)	(2.291.091)	<i>Consumer financing transactions</i>	
Beban usaha		(713.669)	(948.781)	<i>Operating expenses</i>	
Beban bunga atas pinjaman yang diterima		(470.029)	(581.731)	<i>Interest expenses on borrowings</i>	
Beban lain-lain		(22.415)	(31.352)	<i>Other expenses</i>	
Jumlah pengeluaran kas		(4.437.660)	(3.852.955)	<i>Total cash disbursements</i>	
Pembayaran pajak penghasilan		(83)	(111.282)	<i>Payment of income taxes</i>	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1.357.321	4.564.862	Net cash provided by operating activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Hasil penjualan aset tetap		1.768	1.140	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Perolehan aset tetap		(60.497)	(60.056)	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>	
Penempatan deposito berjangka		(6.120.670)	(5.622.140)	<i>Acquisition of fixed assets</i>	
Pencairan deposito berjangka		10.059.690	1.683.120	<i>Placement of time deposits</i>	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		3.880.291	(3.997.936)	<i>Maturity of time deposits</i>	
		Net cash provided by (used in) investing activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	25	265.700	2.317.650	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Pelunasan pinjaman yang diterima	25	(2.624.383)	(2.937.499)	<i>Proceeds from borrowings</i>	
Pembayaran dividen kas	12	(10.000)	(262.611)	<i>Repayment of borrowings</i>	
Pembayaran liabilitas sewa	25	(20.342)	(20.681)	<i>Payment of cash dividends</i>	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2.389.025)	(903.141)	<i>Payment of principal lease liabilities</i>	
		Net cash used in financing activities	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.848.587	(336.215)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		170.721	505.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF THE YEAR	
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		(35)	1.656	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	6	3.019.273	170.721	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF THE YEAR	

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perseroan

PT Summit Oto Finance ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Summit Sinar Mas Finance, berdasarkan akta No. 214 tanggal 20 September 1990, yang diubah dengan akta No. 194 tanggal 22 Oktober 1990 yang keduanya dibuat di hadapan Mudofir Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Oktober 1990, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 865/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 7 Nopember 1990 serta telah dimuat dalam Tambahan No. 5041 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 1601/KMK.013/1990 tanggal 28 Desember 1990 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. KEP-243/KM.6/2003 tanggal 30 Juni 2003. Perseroan saat ini bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dan memulai kegiatan pembiayaan sepeda motor pada tahun 2003.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana disebutkan dalam akta No. 16 tanggal 16 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, dimana Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sewa operasi, dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0085835.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Gedung Summitmas II, Lantai 8, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 171 (tidak diaudit) jaringan usaha yang terdiri dari cabang, titik pelayanan dan titik penghubung yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Company

PT Summit Oto Finance ("the Company"), formerly PT Summit Sinar Mas Finance, was established based on notarial deed No. 214 dated 20 September 1990 as amended by notarial deed No. 194 dated 22 October 1990 of Mudofir Hadi, S.H., notary public in Jakarta. This notarial deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently Ministry of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. C2-6214.HT.01.01.TH.90 dated 30 October 1990, registered at the South Jakarta District Court under No. 865/Not/1990/PN.JKT.SEL dated 7 November 1990 and was published in Supplement No. 5041 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated 11 December 1990.

The Company obtained its business license as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 1601/KMK.013/1990 dated 28 December 1990 which was changed with Decision Letter No. KEP-243/KM.6/2003 dated 30 June 2003. The Company is currently engaged in consumer financing, and commenced motorcycles financing operation in 2003.

Based on the latest amendment of the Company's Articles of Association which was effected by notarial deed No. 16 dated 16 October 2019 of Aryanti Artisari, S.H., M.KN, notary public in Jakarta, concerning the change of the purpose and objectives and business activities, where the Company can conduct business activities of investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority ("OJK"), operating lease, and/or fee based activity to the extent not inconsistent with the laws and regulations in the financial services sector. This amendment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in based on decree No. AHU-0085835.AH.01.02.Tahun 2019 dated 23 October 2019.

The Company's Head Office is located at the 8th floor of Summitmas II Building, Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62, Jakarta, Indonesia. As of 31 December 2021, The Company had 171 business networks (unaudited), which consist of branches, service points and satellites across Indonesia.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	2021	2020	<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	:	Yosuke Unigame	President Commissioner
Komisaris	:	Masataka Takanishi	Commissioner
Komisaris	:	Hirohiko Taniguchi	Commissioner
Komisaris Independen	:	Edward Herawan Hadidjaja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Murniaty Santoso	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	:	Husni Musyairi*	President Director
Direktur	:	Krisna Suswandi	Director
Direktur	:	Naoyuki Hoshida	Director
Direktur	:	Benny Riansyah*	Director
Direktur	:	Kemaludin Fajar**	Director

* Telah mengundurkan diri efektif sejak tanggal 31 Januari 2022

** Diangkat sebagai pelaksana tugas Presiden Direktur efektif sejak tanggal 31 Januari 2022

c. Komite Audit, Pemantau Risiko, dan Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	2021	2020	<u>Audit Committee</u>
Ketua	:	Edward Herawan Hadidjaja (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	Chairman
Anggota	:	Sunardi Lesmana Theng*	Members

* Sudah tidak menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 8 Januari 2022

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Board of Commissioners and Board of Directors

As of 31 December 2021 and 2020, the Company's composition of Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

<u>Komite Pemantau Risiko</u>	2021	2020	<u>Risk Monitoring Committee</u>
Ketua	:	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	Chairman
Anggota	:	Masataka Takanishi (Komisaris/Commissioner)	Members
	:	Hirohiko Taniguchi (Komisaris/Commissioner)	
	:	Imam Pramudji	
<u>Komite Nominasi dan Remunerasi</u>	2021	2020	<u>Nomination and Remuneration Committee</u>
Ketua	:	Murniaty Santoso (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	Chairman
Anggota	:	Masataka Takanishi (Komisaris/Commissioner)	Member
	:	Yosuke Unigame (Komisaris/Commissioner)	
	:	Dyah Idayani Jalarani (Ketua Divisi Peraturan & Pengembangan Sistem Sumber Daya Manusia/HR Policy & System Development Division Head)	

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan mempunyai masing-masing 2.283 (tidak diaudit) dan 2.997 (tidak diaudit) orang karyawan tetap.
- e. Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.

- b. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 8 April 2022.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan (kecuali laporan arus kas) disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mengharuskan pengukuran dengan nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

- d. As of 31 December 2021 and 2020, the Company had 2,283 (unaudited) and 2,997 (unaudited) permanent employees, respectively.
- e. These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

- b. The financial statements of the Company as of and for the year ended 31 December 2021 were authorized for issue by the Board of Directors on 8 April 2022.

c. Basis of measurement

The financial statements (except for the statement of cash flows) is prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flows is prepared using the direct method. The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

d. Functional and presentation currency

Figures in these financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest millions of Rupiah.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan
asumsi (Lanjutan)**

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di Catatan 5.

f. Penerapan standar akuntansi baru

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 dan relevan terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.
- Amendemen PSAK 73 – COVID-19 tentang Konsensi Sewa setelah tanggal 30 Juni 2021.

Penerapan standar akuntansi yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah sebagai berikut:

a. Setara kas

Deposito jangka pendek yang jatuh tempornya tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya merupakan setara kas, sepanjang tidak dibatasi penggunaannya.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang pembiayaan, aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko dan piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang bersih dimana jaminan telah diambilalih, piutang bunga, dan lain-lain).

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko, liabilitas lain-lain (liabilitas sewa, beban bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi dan utang usaha).

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that are significant to the financial statements are described in Note 5.

f. Implementation of new accounting standard

The following accounting standards became effective on 1 January 2021 and are relevant to the Company's financial statements for the year ended 31 December 2021:

- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures", and PSAK 73 "Lease" regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.
- Amendments to PSAK 73 – COVID-19 – Related to Rent Concessions beyond 30 June 2021.

The implementation of the above-mentioned accounting standards did not have significant impacts to the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied by the Company in the preparation of these financial statements are as follows:

a. Cash equivalents

Short-term time deposits with maturities of three months or less from the date of placement are considered as cash equivalents, as long as they are not restricted.

b. Financial assets and financial liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, financing receivables, derivative assets held for risk management and other receivables (employee receivables, net receivables for which collaterals have been repossessed, accrued interest, and others).

The Company's financial liabilities consist of borrowings, derivative liabilities held for risk management, other liabilities (lease liabilities, accrued interest expense, insurance premium payables and accounts payable).

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.1 Klasifikasi

Aset keuangan

Seluruh aset keuangan Perseroan, kecuali aset derivatif, diklasifikasikan ke dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi merupakan aset keuangan yang pada tanggal tertentu sesuai persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang dan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*).

Aset derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh instrumen derivatif Perseroan merupakan instrumen untuk lindung nilai.

Liabilitas keuangan

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan, kecuali liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi. Seluruh instrumen derivatif Perseroan merupakan instrumen untuk lindung nilai.

b.2 Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan aset dan liabilitas keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.1 Classification

Financial assets

All of the Company's financial assets, except for derivative assets, are classified into amortized cost category. The financial assets in amortized cost category represent the financial assets which its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding and they are managed in a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flows (*hold to collect*).

Derivative assets are classified into fair value through profit or loss category. All of the Company's derivative instruments are for hedging instruments.

Financial liabilities

All of the Company's financial liabilities, except for derivative liabilities, are classified as amortized cost.

Derivative liabilities are classified into fair value through profit or loss category. All of the Company's derivative instruments are for hedging instruments.

b.2 Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/less (for items that are subsequently measured at amortized cost) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial asset or issuance of financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.2 Pengakuan (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan jika sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban keuangan jika sehubungan dengan liabilitas keuangan.

b.3 Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.2 Recognition (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of revenue if related to financial assets, and as part of finance charges if related to financial liabilities.

b.3 Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if the Company does not retain control over that asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.3 Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Perseroan juga menghentikan pengakuan aset keuangan yang dianggap tidak dapat dipulihkan. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

b.4 Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

b.5 Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

'Biaya perolehan diamortisasi' aset keuangan atau liabilitas keuangan merupakan suatu nilai dimana aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan, untuk aset keuangan, disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. 'Nilai tercatat bruto aset keuangan' merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

b.6 Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (KKE 12-bulan) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (KKE *lifetime*). KKE *lifetime* adalah kerugian ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan KKE 12-bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.3 Derecognition (Continued)

The Company also derecognizes financial assets that are deemed to be unrecoverable. Subsequent recovery of written-off financial assets is recorded as other income.

b.4 Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

b.5 Amortized cost measurement

The 'amortized cost' of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured on initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount and, for financial assets, adjusted for any allowance for impairment losses. The 'gross carrying amount of financial asset' is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any allowance for impairment losses.

b.6 Identification and measurement of impairment

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either the 12-month ECL or the lifetime ECL. Lifetime ECL is the ECL that results from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECL is the portion of ECL that results from default events that are possible within the 12-month after reporting date.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**
- b.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kredit) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang jatuh tempo berdasarkan perjanjian dan arus kas yang diperkirakan akan diterima entitas. Karena kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan jumlah dan waktu pembayaran, kerugian kredit tetap timbul meskipun entitas mengharapkan untuk dibayar penuh namun setelah jatuh tempo kontraktual.

Model KKE akan diterapkan pada semua aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, beberapa komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sebesar kerugian kredit sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian yang akan diakui sebesar KKE 12-bulan:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah; dan
- Instrumen keuangan dengan risiko kredit yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal

Perseroan mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), *Loss Given Default* (LGD) dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian (KKE), komponen-komponen tersebut akan diperhitungkan bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- b. Financial assets and financial liabilities (Continued)**

b.6. Identification and measurement of impairment (Continued)

Expected credit losses are a probability-weighted estimate of credit losses (i.e the present value of all cash shortfalls) over the expected life of the financial instrument. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive. Because expected credit losses consider the amount and timing of payments, a credit loss arises even if the entity expects to be paid in full but later than when contractually due.

The ECL model is applicable to all financial assets measured at amortized cost, certain loan commitments and financial guarantees not measured at fair value through profit or loss.

At each reporting date, the Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, except in the following condition, for which the amount recognized will be 12-month ECL:

- *Financial instruments with low credit risks; and*
- *Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition*

The Company measures credit risk using Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD), Loss Given Default (LGD) and macroeconomic variables for forward looking perspective. To determine the expected credit loss (ECL), these components are multiplied together and discounted to the reporting date using the effective interest rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**
- b.6. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (Lanjutan)**

Dalam model KKE, tiga tahap pendekatan berikut ini diterapkan dalam menghitung KKE berdasarkan migrasi kredit diantara tahap tersebut sejak pengakuan awal:

- Tahap 1: Pada pengakuan awal aset keuangan, dan di mana tidak ada peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE 12-bulan diakui.
- Tahap 2: Jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka penyisihan kerugian sebesar KKE *lifetime* diakui. Jika, risiko kredit membaik pada periode berikutnya sehingga peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal tidak lagi dianggap signifikan, eksposur kembali ke tahap 1 dimana KKE 12-bulan diakui.
- Tahap 3: jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai kredit, instrumen keuangan dipindahkan ke Tahap 3 dan KKE *lifetime* diakui.

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi pada tingkat fasilitas dengan menggunakan suatu probabilitas gagal bayar yang mencerminkan probabilitas kisaran tertimbang dari skenario ekonomi masa depan dan menerapkannya terhadap estimasi eksposur Perseroan pada saat gagal bayar (*exposure at default*) setelah memperhitungkan nilai agunan yang dimiliki atau mitigasi kerugian lainnya (*loss given default*), dan memperhitungkan dampak diskonto atas nilai waktu uang (*time value of money*).

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai tercatat bruto dikurangi KKE. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- b. Financial assets and financial liabilities (Continued)**
- b.6. Identification and measurement of impairment (Continued)**

Under the ECL model, the following three-stage approach is applied to measuring ECL based on credit migration between the stages since origination:

- *Stage 1: At the origination of a financial asset, and where there has not been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to 12-month ECL is recognized.*
- *Stage 2: Where there has been a significant increase in credit risk since origination, a loss allowance equivalent to lifetime ECL is recognized. If the credit risk improves in a subsequent period such that the increase in credit risk since origination is no longer considered significant, the exposure returns to a Stage 1 classification where a 12-month ECL is recognized.*
- *Stage 3: If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is moved to Stage 3 and a lifetime ECL is recognized.*

Expected credit losses are estimated at the facility level by using a probability of default reflecting a probability-weighted range of possible future economic scenarios, and applying this to the estimated exposure of the Company at the point of default (exposure at default) after taking into account the value of any collateral held or other mitigants of loss (loss given default), while allowing for the impact of discounting for the time value of money.

For financial assets measured at amortized cost, the balance at statement of financial position reflects the gross carrying amount less ECL. Changes in expected credit losses are recognized in the current year profit or loss.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.7 Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.7 Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

b.7 Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

c. Piutang pembiayaan

Setelah pengakuan awal, piutang pembiayaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 3b.2 dan 3b.5).

Pendapatan pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari kontrak pembiayaan.

Penyelesaian sebelum masa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Lihat Catatan 3j untuk kebijakan pengakuan pendapatan.

Modifikasi piutang pembiayaan

Skema modifikasi piutang pembiayaan dapat berupa penyesuaian pada suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan piutang pembiayaan lainnya.

Jika persyaratan perjanjian suatu piutang pembiayaan dimodifikasi, maka Perseroan mengevaluasi apakah arus kas kontraktual dari aset yang termodifikasi berbeda secara signifikan.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial assets and financial liabilities (Continued)

b.7 Fair value measurement (Continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

c. Financing receivable

Subsequent to initial recognition, financing receivables are stated at amortized cost using the effective interest rate method (see Notes 3b.2 and 3b.5).

Unearned financing revenue represents the difference between total installments to be received from borrower and the principal amount financed, which is recognized as revenue over the term of the contract, based on the effective rate of the related financing contract.

Early termination is treated as a cancellation of the existing financing contract and the resulting gains or losses are recognized in the current year's profit or loss.

See Note 3j for revenue recognition policy.

Modification of financing receivables

Modification schemes for financing receivables can be in the form of adjustments to interest rate, loan principal and past due interest, extension of repayment period, rescheduling of installments and other modification of the terms of the financing receivables.

If the terms of a financing receivable are modified, then the Company evaluates whether the contractual cash flows of the modified asset are substantially different.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Piutang pembiayaan (Lanjutan)

Modifikasi piutang pembiayaan (Lanjutan)

Jika arus kas berbeda secara signifikan, maka hak kontraktual original atas arus kas dari aset keuangan yang original sebenarnya telah kadaluwarsa. Dalam hal ini, aset keuangan yang original dihentikan pengakuan dan aset keuangan yang baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang memenuhi syarat. Imbalan yang diterima sebagai bagian dari modifikasi diperhitungkan sebagai berikut:

- Imbalan yang dipertimbangkan sewaktu menentukan nilai wajar dari aset baru dan imbalan yang merupakan pembayaran kembali (*reimbursement*) dari biaya transaksi yang memenuhi syarat akan dimasukkan sebagai pengakuan awal aset; dan
- imbalan lainnya dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan.

Jika modifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Perseroan terlebih dahulu menghitung kembali nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset tersebut dan mengakui selisih penyesuaian sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi di dalam laba rugi. Biaya atau imbalan yang terjadi dan imbalan modifikasi yang diterima disesuaikan ke nilai tercatat bruto dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

Jika modifikasi dilakukan untuk alasan risiko kredit, maka keuntungan atau kerugian disajikan sebagai kerugian penurunan nilai. Selain karena alasan ini, keuntungan atau kerugian disajikan sebagai pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Sewa

Perseroan sebagai Penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi jika semua kondisi di bawah terpenuhi:

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financing receivable (Continued)

Modification of financing receivables (Continued)

If the cash flows are substantially different, then the original contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value plus any eligible transaction costs. Any fees received as part of the modification are accounted for as follows:

- *Fees that are considered in determining that fair value of the new asset and fees represent reimbursement of eligible transaction costs are included in the initial measurement of the asset; and*
- *other fees are included in profit or loss as part of the gain or loss derecognition.*

If the modification of a financial asset measured at amortized cost does not result in derecognition of the financial asset, then the Company first recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognizes the resulting adjustment as modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received are adjusted to the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortized over the remaining term of the modified financial asset.

If a modification is carried out for a credit-risk reason, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income calculated using the effective interest method.

d. Leases

The Company acting as Lessee

At the inception of a contract, the Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Perseroan sebagai Penyewa (Lanjutan)

- kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset: yaitu memiliki hak pengambil keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal permulaan sewa atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan mengakui jumlah yang dialokasikan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang sama dengan jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan beserta estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset saat akhir masa sewa pendasar dan untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi incentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya, dan didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sampai dengan mana yang lebih awal antara masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jumlah tercatat aset hak-guna di evaluasi jika ada indikasi aset mungkin mengalami penurunan nilai; jika ada, jumlah tercatat dikurangi dengan estimasi kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat aset hak-guna disesuaikan, dalam situasi tertentu, ketika terjadi pengukuran kembali atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The Company acting as Lessee (Accounting)

- the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;
- the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- the Company has the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

On the lease commencement date, or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices, and recognizes the allocated amounts as a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which equals to the initial amount of the lease liability after adjustments for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, as well as an estimate of end-of -term costs of dismantling and removing the underlying lease improvements and restoring the site, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using the cost model, and is depreciated using the straight line method from commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of lease term. The carrying amount of the right-of-use asset is evaluated if there is an indication that the asset may have been impaired; if so, the carrying amount reduced by the estimated impairment losses. The right-of-use asset's carrying amount is also adjusted, in certain situations, when there is a remeasurement of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Perseroan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi, dikurangi insentif sewa yang belum diterima;
- pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Perseroan cukup pasti untuk melaksanakan opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perseroan yakin tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaian apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara yang dijelaskan diatas, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Jika nilai tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol, perbedaan penilaian kembali di catat dalam laba rugi.

Aset hak-guna Perseroan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap", dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain".

Perseroan menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbarui periode sewa dengan tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Perseroan sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Perseroan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Pada permulaan sewa, perpanjangan periode ditambahkan ke masa sewa, jika cukup pasti untuk opsi perpanjangan dieksekusi. Perseroan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Perseroan.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The Company acting as Lessee (Accounting)

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments, less lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured as explained above, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets. If the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero, the remeasurement difference is accounted for in profit or loss.

The Company's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented as part of "Other liabilities".

The Company leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 – 5 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Company seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. At the commencement of the lease, the extension period is added to the term of the lease, if it is reasonably certain that the extension options will be exercised. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options in the event that there is a significant change in circumstances within its control.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Perseroan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Seperti yang diperbolehkan dalam PSAK 73, Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Nilai tercatat aset hak guna segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

e. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain mencakup piutang yang berasal dari agunan yang diambil-alih dari debitur untuk penyelesaian piutang pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang terkait atau nilai realisasi neto dari agunan aset pembiayaan tersebut. Jika nilai tercatat atas piutang melebihi nilai realisasi neto dari agunan, selisih dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada umumnya, Perseroan tidak mengambil kepemilikan atas agunan yang diambil-alih tetapi membantu debitur untuk menjual agunan tersebut sehingga debitur dapat melunasi saldo utang pembiayaannya.

Ketika terjadi wanprestasi, Perseroan menggunakan hak gadai atas aset yang dikuasai kembali dari debitur dan berhak untuk penjualan agunan yang dijaminkan. Jika hasil penjualan melebihi saldo piutang dalam wanprestasi, kelebihan tersebut akan dikembalikan kepada debitur. Jika hasil penjualan kurang dari nilai wanprestasi, kekurangan tersebut akan dibebankan pada penyisihan kerugian penurunan nilai pada piutang pembiayaan.

f. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

PSAK 71 memperkenalkan ketentuan akuntansi lindung nilai baru yang lebih menyelaraskan akuntansi dengan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan ketika melakukan lindung nilai atas risiko keuangan dan non-keuangan. Perseroan telah memilih kebijakan akuntansi yang diizinkan oleh PSAK 71 untuk terus menerapkan sesuai persyaratan akuntansi lindung nilai PSAK 55.

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur Perseroan terhadap variabilitas arus kas yang diatribusikan dari risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang yang timbul dari liabilitas yang dapat mempengaruhi laba rugi. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases (Continued)

The Company acting as Lessee (Continued)

As allowed under PSAK 73, the Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The right-of-use carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable.

e. Other receivables

Other receivables include receivables for which the collateral has been repossessed from customers for settlement of their financing receivables, which is presented at the lower of the carrying amount of the uncollected receivables or the net realizable value of the collaterals. If the carrying amount of receivables exceeds the net realizable value of the collateral, the difference is recorded as allowance for impairment losses and is charged to the current year profit or loss.

Ordinarily, The Company does not take title in the repossessed collateral asset but assists in selling the asset to enable the customer to settle their outstanding financing payable.

In the case of default, the Company exercises its lien right over the assets that are repossessed from customers and is entitled to the proceeds from the sale of the collateral. If the sales proceeds exceed the outstanding receivable in default, the excess is refunded to customers. If the proceeds are less than the defaulted balance, the shortage is charged to the allowance for impairment losses on financing receivable.

f. Derivative instruments held for risk management

PSAK 71 introduced new hedge accounting requirements which more align the accounting with risk management activities undertaken to hedge financial and non-financial risk. The Company has opted for an accounting policy choice allowed by PSAK 71 to continue applying the PSAK 55 hedge accounting requirements.

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to variability in cash flows that is attributable to interest rate risk and currency risk associated with recognized liabilities that could affect profit or loss. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen
risiko (Lanjutan)**

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilainya dalam lama lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah efektivitas dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar instrumen derivatif lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi persyaratan, diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian dari ekuitas. Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, dan pada *line item* yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui segera pada laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai atau lindung nilai dibatalkan, akuntansi lindung nilai tidak dilanjutkan secara prospektif. Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas tetap diakui di ekuitas, dan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi ketika *item* yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Derivative instruments held for risk
management (Continued)**

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, as well as the method to be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, as to whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the effectiveness of each hedge is within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments designated for hedging are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year profit or loss or in the equity, depending on the type of hedge transactions represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as hedging instruments of cash flow hedges. The effective portion of changes in the fair value of the derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is recognized in other comprehensive income as cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which are part of equity. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivatives is recognized immediately in the profit or loss.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated or exercised, or the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or the hedge designation is revoked, then hedge accounting is discontinued prospectively. The cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges remain in the equity, and is subsequently reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment when the hedged item affects profit or loss.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (Lanjutan)

Kebijakan khusus untuk lindung nilai yang terpengaruh oleh reformasi acuan suku bunga

Reformasi mendasar dari acuan suku bunga utama sedang dilakukan secara global, termasuk penggantian beberapa suku bunga yang ditawarkan antarbank ("IBOR") dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("reformasi IBOR"). Lihat Catatan 4c untuk penjelasan mengenai reformasi IBOR dan dampaknya terhadap Perseroan.

Perseroan mengubah deskripsi instrumen lindung nilai hanya jika kondisi berikut terpenuhi:

- Perseroan membuat perubahan yang disyaratkan reformasi IBOR dengan menggunakan pendekatan selain mengubah dasar penentuan arus kas kontraktual dari instrumen lindung nilai;
- Pendekatan yang dipilih secara ekonomis setara dengan perubahan dasar penentuan arus kas kontraktual dari instrumen lindung nilai awal; dan
- Instrumen lindung nilai awal tidak dihentikan pengakuannya.

Perseroan mengubah dokumentasi lindung nilai formal pada akhir periode pelaporan di mana perubahan yang disyaratkan oleh reformasi IBOR dibuat untuk risiko lindung nilai, *item* lindung nilai atau instrumen lindung nilai. Amandemen dalam dokumentasi lindung nilai formal ini bukan merupakan penghentian hubungan lindung nilai atau penunjukan hubungan lindung nilai baru.

Jika perubahan dilakukan selain perubahan yang setara secara ekonomis yang disyaratkan oleh reformasi IBOR yang dijelaskan di atas, maka Perseroan mempertimbangkan apakah perubahan tambahan tersebut mengakibatkan penghentian hubungan akuntansi lindung nilai. Jika perubahan tambahan tidak mengakibatkan penghentian hubungan akuntansi lindung nilai, maka Perseroan mengubah dokumentasi lindung nilai formal untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi IBOR sebagaimana disebutkan di atas.

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Derivative instruments held for risk management (Continued)

Specific policies for hedges affected by interest rate benchmark reform

A fundamental reform of major interest rate benchmarks is being undertaken globally, including the replacement of some interbank offered rates ("IBORs") with alternative nearly riskfree rates ("IBOR reform"). See Note 4c for explanation on the IBOR reform and its impacts to the Company.

The Company amends the description of the hedging instrument only if the following conditions are met:

- *It makes a change required by IBOR reform by using an approach other than changing the basis for determining the contractual cash flows of the hedging instrument;*
- *The chosen approach is economically equivalent to changing the basis for determining the contractual cash flows of the original hedging instrument; and*
- *The original hedging instrument is not derecognised.*

The Company amends the formal hedge documentation by the end of the reporting period during which a change required by IBOR reform is made to the hedged risk, hedged item or hedging instrument. These amendments in the formal hedge documentation do not constitute the discontinuation of the hedging relationship or the designation of a new hedging relationship.

If changes are made in addition to those economically equivalent changes required by IBOR reform described above, then the Company considers whether those additional changes result in the discontinuation of the hedge accounting relationship. If the additional changes do not result in the discontinuation of the hedge accounting relationship, then the Company amends the formal hedge documentation for changes required by IBOR reform as mentioned above.

g. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, which is carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset tetap (Lanjutan)

Tanah yang diperoleh dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang muncul dalam transaksi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat aset tetap tersebut, sebagai berikut:

Tahun/Years		
Gedung	:	20
Perbaikan gedung sewa	:	3
Peralatan kantor, perabot kantor dan kendaraaan bermotor	:	5
Komputer	:	4 - 10
Software	:	4 - 10
Aset hak-guna	:	3

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang. Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

h. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perseroan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan, kecuali pengaruh dari pendiskontoan tidak signifikan.

i. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, iuran Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat karyawan berhak atas imbalan berdasarkan metode akrual.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed assets (Continued)

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative cost incurred in transaction to acquire the land) and is not amortized.

All fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

		Tahun/Years		
Gedung	:	20	:	Buildings
Perbaikan gedung sewa	:	3	:	Leasehold improvements
Peralatan kantor, perabot kantor dan kendaraaan bermotor	:	5	:	Office equipment, furniture and fixtures and motor vehicles
Komputer	:	4 - 10	:	Computers
Software	:	4 - 10	:	Software
Aset hak-guna	:	3	:	Right-of-use assets

Normal repair and maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are no longer utilized or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the current year profit or loss.

At each reporting date, residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed. If the book value of asset is greater than the recoverable amount, the book value is adjusted to recoverable amount and impairment losses are recognized in profit or loss.

h. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability, unless the effect of discounting are insignificant.

i. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are in the form of wages, salaries, Worker Social Security Agency contribution and bonuses. Short-term employees' benefits are accrued when the employees become entitled to the benefit.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial dari liabilitas imbalan pasti bersih diakui segera sebagai penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan pascakerja berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan yang dihasilkan dalam manfaat yang berhubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga atas aset keuangan biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima diakui sebagai biaya transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa administrasi diakui segera dalam laba rugi sebagai pendapatan sepanjang terkait dengan pengembalian biaya yang terjadi saat perolehan piutang pembiayaan. Marjin yang diperoleh dari pendapatan jasa administrasi ditangguhkan sebagai biaya transaksi dalam piutang pembiayaan. Pendapatan komisi asuransi diakui pada saat perolehan piutang pembiayaan telah terjadi.

Metode suku bunga efektif adalah metode dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi atas aset atau liabilitas keuangan dan alokasi atas pendapatan atau beban bunga pada periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah tingkat bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan sepanjang umur yang diekspektasi atas instrumen keuangan, atau periode yang lebih pendek, atas nilai tercatat bruto dari aset keuangan atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Employees' benefits (Continued)

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

j. Revenue and expense recognition

Interest income for financial assets held at amortized cost and interest expense on financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Upfront fees related to borrowings are recognized as transaction costs associated with the origination of borrowings and are amortized over the terms of the related borrowings using the effective interest method.

Administration fees are recognized directly in profit or loss as revenue to the extent it relates with reimbursement cost incurred at the origination of the financing receivables. The margin derived from administration fees is deferred as transaction cost in financing receivables. Insurance commission income is recognized upon origination of the financing receivables.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the financial asset or to the amortized cost of the financial liability.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Saat menghitung suku bunga efektif instrumen keuangan selain aset yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perseroan melakukan estimasi arus kas masa depan dengan mempertimbangkan seluruh perjanjian kontraktual atas instrumen keuangan (antara lain opsi pelunasan dipercepat) tapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan suku bunga efektif termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif aset atau liabilitas keuangan dihitung pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas keuangan tersebut. Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, suku bunga efektif diterapkan atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau atas biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Untuk aset keuangan yang telah mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (aset dalam tahap 3), pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi mengalami penurunan nilai, maka perhitungan pendapatan bunga kembali menggunakan nilai tercatat bruto.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual dan direvisi, didiskontokan pada suku bunga efektif original. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban bunga pada periode dilakukannya revisi.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Revenue and expense recognition (Continued)

When calculating the effective interest rate for financial instruments other than purchased or originated credit-impaired assets, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options) but does not consider future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate of a financial assets or financial liability is calculated on initial recognition of a financial asset or financial liability. In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. For financial assets that have become credit-impaired subsequent to initial recognition (asset in stage 3), interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the asset is no longer credit-impaired, then the calculation of interest income reverts to the gross carrying amount.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual and revised cash flows, discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as interest income or expense in the period in which the revision is made.

k. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred tax. Income tax expenses are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan dampak pajak bersih dari jumlah yang dapat dikurangkan di masa depan dan jumlah kena pajak di masa depan dan akumulasi rugi pajak yang dapat diakui. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi. Pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila besar kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perseroan memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

Penyesuaian yang mungkin terjadi dari pemeriksaan otoritas pajak atas pengembalian tahun sebelumnya dicatat dalam laba rugi di tahun saat penilaian pajak diterbitkan. Jika manajemen mengajukan keberatan atas penilaian pajak dan memberikan penjelasan untuk mempertahankan posisi Perseroan sesuai dengan yang tercantum dalam laporan pajak, penyesuaian yang dihasilkan dibuat pada akhir proses banding.

I. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk laba dan rugi selisih kurs yang timbul dari penjabaran kembali instrumen derivatif yang memenuhi kriteria lindung nilai arus kas, yang diakui langsung di penghasilan komprehensif lain.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods to the extent that realization of such benefits is probable.

The deferred tax assets balance represents the net tax effect of future deductible and future taxable amounts and recognizable tax loss carryforwards. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extend that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized. Such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Adjustments that may arise from the tax authority's examination of prior year's tax return filings are accounted for in profit or loss in the year in which the tax assessment is issued. In the event that management object to the assessment and sets forth a plausible defense to sustain the Company's position as declared in the contested tax return, the resulting adjustments are made at the conclusion of the appeal process.

I. Translation of foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, using the rates prevailing at the transaction date. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss for the year, except for the foreign exchange gains and losses arising from the retranslation of a qualifying cash flows hedge, which are recognized directly in other comprehensive income.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2021
1 Dolar Amerika Serikat	14.269
100 Yen Jepang	12.389

m. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- a.1 memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- a.2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- a.3 merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b.1 Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

b.2 Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

b.3 Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Translation of foreign currency transactions and balances (Continued)

The foreign exchange gains or losses on monetary items are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the rates prevailing at the transaction date.

As of 31 December 2021 and 2020, the exchange rates used were the prevailing Bank Indonesia middle rates as follows (whole Rupiah):

	2020	
1 Dolar Amerika Serikat	14.105	US Dollar 1
100 Yen Jepang	13.647	Japanese Yen 100

m. Nature of relationship and transactions with related parties

Related parties are the persons or entities related to the entity that prepares the financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

a. The person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:

- a.1 has control or joint control over the reporting entity;*
- a.2 has a significant influence on the reporting entity; or*
- a.3 is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

b.1 The entity and reporting entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to each other).

b.2 An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is also a member).

b.3 Both entities are joint ventures of the same third party.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- m. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**
- b.4 Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - b.5 Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - b.6 Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - b.7 Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perseroan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, manajemen secara aktif menilai dan mengatur risiko bisnis.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan. Direksi telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan mengawasi kebijakan manajemen risiko Perseroan di masing-masing area tertentu, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi Manajemen Risiko melaporkan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya secara berkala ke Direksi Perseroan.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Nature of relationship and transactions with related parties (Continued)

- b.4 An entity shall be a joint venture of the third entity and the other entity shall be the associated entity of the third entity.
- b.5 The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employee of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- b.6 Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a).
- b.7 The person identified in the letters (a.1) has a significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or parent entity of the entity).

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, the Company's objectives, policies and processes for measuring and managing risks.

Risk management framework

Financing sector is much affected by risks originating from both internal and external factors. To enhance the Company's performance, management actively assesses and manage business risks.

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework. The Board has established the Risk Management Division, which is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policies in their specified areas, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. Risk Management Division regularly reports to the Company's Board of Directors.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Pendahuluan dan gambaran umum (Lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Perseroan ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perseroan, melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur yang telah ditetapkan, mempunyai tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya.

b. Manajemen risiko kredit

Komite Pemantau Risiko Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko, dimana Divisi Manajemen Risiko secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke manajemen dan Komite Pemantau Risiko Perseroan.

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Untuk menyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dimitigasi melalui pelaksanaan strategi remediasi.

Perseroan mengelola risiko kredit dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain melakukan penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perseroan juga telah memiliki pengendalian internal yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara terus menerus melakukan pemantauan dan analisa terhadap kualitas asetnya.

Manajemen risiko kredit selama pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal 2020 telah berdampak pada banyak industri termasuk pelanggan Perseroan. Penurunan pada ekonomi telah mempengaruhi kemampuan bayar dan meningkatkan risiko kredit. Tanggapan atas situasi ini, manajemen menerbitkan kebijakan relaksasi kredit untuk memberikan masa cuti angsuran atau keringanan pembayaran pokok dan bunga untuk jangka waktu tertentu. Selain itu, manajemen juga menyesuaikan beberapa kebijakan kredit seperti persyaratan uang muka yang lebih tinggi, meminta informasi yang lebih rinci untuk melakukan survei dan meningkatkan pemantauan perilaku pembayaran pelanggan. Namun, Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara mitigasi risiko kehati-hatian dan mengoptimalkan peluang penjualan.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Introduction and overview (Continued)

Risk management framework (Continued)

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to the established limits. Risk management systems and policies are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through its training and established standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

b. Credit risk management

The Company's Risk Monitoring Committee is responsible for monitoring compliance with the risk management policies and procedures. In operation of its function, the Company's Risk Monitoring Committee is assisted in these functions by Risk Management Division, where Risk Management Division conducts both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Company's Board of management and Risk Monitoring Committee.

Credit risk is the risk of financial losses from inability of counterparties to fulfill their contractual obligations. To ensure that credit deterioration is quickly detected, credit portfolios are actively monitored at each layer of the risk structure and will be mitigated through the implementation of remediation strategies.

The Company is managing the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has a strong internal control, well collection management and continuously performs tight monitoring and analysis of the assets quality.

Credit risk management during the COVID-19 pandemic

COVID-19 pandemic started in early 2020 has impacted many industries including the Company's customers. The industry downturn has impacted customer payment performance and increasing the credit risk. As a response to the situation, management issued credit relaxation policy to provide either payment holiday or concession on principal and interest payment for certain period of time. In addition, management also adjusted some credit policy such as higher down payment requirement, ask more detail information to perform direct survey and enhance monitoring of customer payment behavior. However, the Company needs to maintain proper balance between prudent risk mitigation and optimizing sales opportunities.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Manajemen risiko kredit selama pandemi COVID-19 (Lanjutan)

Beberapa pelanggan telah mengajukan restrukturisasi kewajiban pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah akun yang direstrukturisasi mewakili 3% dan 27% dari jumlah piutang pembiayaan.

Manajemen risiko kredit yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan
Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perseroan menerapkan beberapa proses penilaian kredit. Sejak September 2020, Perseroan telah menerapkan sentralisasi proses persetujuan kredit untuk meningkatkan kualitas pembiayaan yang diberikan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan alat pendukung aktivitas operasional supaya proses pemberian kredit dapat dilakukan lebih cepat dan akurat yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembiayaan.
- Manajemen penagihan
Dalam rangka memperkuat manajemen penagihan, Perseroan telah membangun *call center* dan *payment points* untuk lebih meningkatkan pelayanan dan menyediakan layanan akses yang lebih mudah bagi pelanggan. Semua usaha tersebut ditujukan untuk menjaga rasio pembiayaan bermasalah. Mulai Oktober 2020, Perseroan mulai menerapkan aplikasi baru untuk proses penagihan yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja para *field collector*.
- Pengawasan internal yang kuat
Perseroan memiliki departemen pengawasan independen (*Independent Control Unit*), yang anggotanya ditempatkan di kantor cabang dan kantor pusat dan bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional, baik di kantor cabang maupun di kantor pusat, telah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional.
- Pemantauan dan analisis kualitas aset yang ketat
Perseroan terus melakukan pemantauan yang ketat dalam pemberian pembiayaan konsumen. Hal ini dilaksanakan agar Perseroan memperoleh aset piutang yang berkualitas baik sehingga dapat mengurangi potensi risiko tunggakan angsuran pertama dan diharapkan pelanggan dapat membayar kewajibannya secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan pemantauan terhadap kredit pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabah, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

Credit risk management during the COVID-19 pandemic (Continued)

Some customers have proposed to restructure their customer finance obligations. As of 31 December 2021 and 2020, total number of restructured accounts represented 3% and 27% of total financing receivables.

The credit risk management applied by the Company is as follows:

- Prudence in the origination of financing
In originating the consumer financing, the Company applies several credit assessment processes. Since September 2020, the Company has implemented centralization of credit approval to improve the quality of financing assets. Moreover, the Company has developed new device to support the operational activities in order to increase the speed and accuracy for the credit process which aims to improve the quality of assets.
- Collection management
To strengthen the collection management, the Company has built a call center and payment points to better enhance services and provide easier access of the services to customers. All these efforts are aimed to minimize non-performing financing ratio. Starting October 2020, the company implements new application tools for collection process in order to improve the productivity and efficiency of the field collector performance.
- Strong internal supervision
The Company has independent control department (*Independent Control Unit*) whose members are placed in branch offices and Head Office and assigned to ascertain that all operational processes in branch offices and head office have complied with the Standard Operational Procedures.
- Tight monitoring and analysis of assets quality
The Company continually performs strong monitoring in granting consumer financing in order to obtain good quality receivables; hence, reducing the potential risk of first payment default and it is expected that customers can perform their obligations on a timely basis. The Company also continuously monitors financing credits that have been granted to its customers in order to prevent deterioration in the quality of credits.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan telah mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit, analisa konsentrasi risiko kredit, dan pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya dari piutang pembiayaan.

ii. Analisa konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit atas piutang yang dimiliki Perseroan berdasarkan pasar geografis.

<u>Pasar geografis</u>	Piutang pembiayaan*/ <i>Financing receivables*</i>				<u>Geographical market</u>
	2021	%	2020	%	
Jawa Barat dan Banten	1.357.968	26,00%	1.643.962	23,83%	West Java and Banten
Jabodetabeka	960.692	18,39%	1.316.757	19,08%	Jabodetabeka
Jawa Tengah dan Yogyakarta	880.083	16,85%	1.047.170	15,18%	Central Java and Yogyakarta
Jawa Timur dan Bali	848.070	16,24%	989.518	14,34%	East Java and Bali
Sumatera	826.561	15,82%	1.377.814	19,97%	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	350.155	6,70%	524.318	7,60%	Kalimantan and Sulawesi
	5.223.529	100,00%	6.899.539	100,00%	Total

* Nilai tercatat piutang pembiayaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai/*Carrying amount of financing receivables before allowance for impairment losses.*

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

For each financial asset category, the Company has disclosed maximum exposure to credit risk, concentration of credit risk analysis, and distribution of financial assets by credit quality.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized in the statement of financial position, the maximum exposures to credit risk equals to their carrying amount.

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the financing receivables.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals.

The following table presents the credit risk concentration of the Company's receivables based on geographical market.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

- iii. Pembagian asset keuangan berdasarkan kualitas kredit

Dalam proses penentuan kualitas kredit, Perseroan membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko yang lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Kualitas kredit setiap aset keuangan ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya.

Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya disajikan di bawah ini:

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk management (Continued)

- iii. Distribution of financial assets by credit quality

In the process of determining the credit quality, the Company differentiates exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of losses. The credit quality for each financial asset is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly.

Distribution of financial assets by their credit quality is summarized as below:

31 Desember/December 2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total
Kas dan setara kas*	3.016.325	-	-	3.016.325
Piutang pembiayaan				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	2.878.993	64.478	1.117	2.944.588
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	809.325	121.004	7.396	937.725
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	287.067	3.938	291.005
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	-	107.475	107.475
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	-	942.736	942.736
	3.688.318	472.549	1.062.662	5.223.529
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.013)	(68.394)	(765.043)	(880.450)
Nilai tercatat bersih	3.641.305	404.155	297.619	4.343.079
Piutang lain-lain**				
Berdasarkan hari jatuh tempo:				
Lancar	38.327	-	-	38.327
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	-	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	-	-	-
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	-	16.171	16.171
	38.327	-	16.171	54.498
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(6.469)	(6.469)
Nilai tercatat bersih	38.327	-	9.702	48.029

* Tidak termasuk kas dan kas kecil/Excluded cash on hand and petty cash

** Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan aset keuangan, dan piutang bunga/Employee receivables, net receivables for which the collateral has been repossessed, and net accrued interest.

Cash and cash equivalents*

Financing receivables

Based on days past due:
Current
1-30 days past due
31-90 days past due
91-120 days past due
> 120 days past due

Allowance for impairment losses
Net carrying amount

Other receivables**

Based on days past due:
Current
1-30 days past due
31-90 days past due
91-120 days past due
> 120 days past due

Allowance for impairment losses
Net carrying amount

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

	31 Desember/December 2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Kas dan setara kas*	163.269	-	-	163.269	Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	3.939.020	-	-	3.939.020	Time Deposits
Piutang pembiayaan					Financing receivables
Berdasarkan hari jatuh tempo:					Based on days past due:
Lancar	3.491.467	732.698	76.179	4.300.344	Current
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	852.949	507.597	69.669	1.430.215	1-30 days past due
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	459.164	24.220	483.384	31-90 days past due
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	-	103.760	103.760	91-120 days past due
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	-	581.836	581.836	> 120 days past due
	4.344.416	1.699.459	855.664	6.899.539	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91.666)	(233.590)	(772.358)	(1.097.614)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat bersih	4.252.750	1.465.869	83.306	5.801.925	Net carrying amount
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko					Derivative assets held for risk management
Berdasarkan hari jatuh tempo:					Based on days past due:
Lancar	24.026	-	-	24.026	Current
Piutang lain-lain**					Other receivables**
Berdasarkan hari jatuh tempo:					Based on days past due:
Lancar	68.017	-	-	68.017	Current
Telah lewat jatuh tempo 1-30 hari	-	-	-	-	1-30 days past due
Telah lewat jatuh tempo 31-90 hari	-	-	-	-	31-90 days past due
Telah lewat jatuh tempo 91-120 hari	-	-	-	-	91-120 days past due
Telah lewat jatuh tempo > 120 hari	-	-	17.227	17.227	> 120 days past due
	68.017	-	17.227	85.244	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(6.891)	(6.891)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat bersih	68.017	-	10.336	78.353	Net carrying amount

* Tidak termasuk kas dan kas kecil/Excluded cash on hand and petty cash

** Piutang karyawan, piutang bersih dari jaminan aset keuangan, dan piutang bunga/Employee receivables, net receivables for which the collateral has been repossessed, and net accrued interest.

Penjelasan mengenai Tahap 1, Tahap 2, dan Tahap 3 dapat dilihat di Catatan 3b.6.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa jaminan fidusia atas kendaraan bermotor yang dibayai Perseroan.

c. Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terhadap laba rugi Perseroan yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing. Risiko pasar timbul ketika perubahan tingkat suku bunga dan kurs mata uang asing menyebabkan penurunan nilai wajar aset keuangan dan kenaikan nilai wajar liabilitas keuangan, termasuk instrumen derivatif.

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang asing, Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

The explanation on Stage 1, Stage 2, and Stage 3 can be referred to Note 3b.6.

As collateral for the financing receivables, the Company receives the fiduciary guarantee of the motor vehicles financed by the Company from its customer.

c. Market risk management

Market risk is the risk to the Company's profit or loss arising from changes in interest rates and fluctuation in foreign currency exchange rates. Market risk arises when changes in interest rates and foreign currency exchange rates result in a decline in the fair value of financial assets and an increase in the fair value of financial liabilities, including derivative instruments.

To anticipate interest rate risk and foreign currency risk, the Company has applied hedging policy for floating rate borrowings denominated in foreign currencies.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2021		
	USD	JPY	Jumlah/Total*
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	188.818	3.194.238	3.090
Liabilitas keuangan			
Pinjaman yang diterima	(127.980.966)	(11.496.550.882)	(3.250.468)
Bunga yang masih harus dibayar	(582.566)	(35.591.166)	(12.722)
	(128.563.532)	(11.532.142.048)	(3.263.190)
Liabilitas keuangan bersih	(128.374.714)	(11.528.947.810)	(3.260.100)
Kontrak cross currency swap (Catatan 11)	128.250.000	11.600.000.000	3.267.123
Eksposur, bersih	(124.714)	71.052.190	7.023

	31 Desember/December 2020		
	USD**	JPY**	Jumlah/Total*
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	162.073	2.643.838	2.647
Liabilitas keuangan			
Pinjaman yang diterima	(235.962.472)	(16.554.914.647)	(5.587.500)
Bunga yang masih harus dibayar	(1.125.348)	(79.839.333)	(26.769)
	(237.087.820)	(16.634.753.980)	(5.614.269)
Liabilitas keuangan bersih	(236.925.747)	(16.632.110.142)	(5.611.622)
Kontrak cross currency swap (Catatan 11)	236.750.000	16.750.000.000	5.625.231
Eksposur, bersih	(175.747)	117.889.858	13.609

* Setara dengan jutaan Rupiah/*Equivalent to millions of Rupiah*

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan Perseroan pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember/December 2021								<i>Financial assets Cash and cash equivalents*</i> <i>Financing Receivables</i> <i>Other receivables**</i>	
	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate instruments</i>				Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed rate instruments</i>					
	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan										<i>Financial assets Cash and cash equivalents*</i> <i>Financing Receivables</i> <i>Other receivables**</i>
Kas dan setara kas*	-	-	-	1.465.675	1.550.650	-	-	-	3.016.325	
Piutang pembiayaan	-	-	-	787.650	554.892	1.950.279	1.925.846	4.862	5.223.529	
Piutang lain-lain**	-	-	-	16.817	1.577	5.946	9.660	8.009	42.009	
	2.270.142	2.107.119	1.956.225	1.935.506	12.871	8.281.863	
Liabilitas keuangan										<i>Financial liabilities Borrowings Other Liabilities***</i>
Pinjaman yang diterima	(398.723)	(2.639.207)	(212.538)	(3.960)	(158.333)	(37.500)	(12.500)	-	(3.462.761)	
Liabilitas lain-lain***	-	-	-	-	(4.451)	(13.980)	-	-	(18.431)	
	(398.723)	(2.639.207)	(212.538)	(3.960)	(162.784)	(51.480)	(12.500)	-	(3.481.192)	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko										<i>Effect of derivatives held for risk management</i>
	342.456	2.711.596	213.071	(171.228)	(596.985)	(981.284)	(1.489.088)	(28.538)	-	
	(56.267)	72.389	533	2.094.954	1.347.350	923.461	433.918	(15.667)	4.800.671	
31 Desember/December 2020										
	Instrumen dengan tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate instruments</i>				Instrumen dengan tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed rate instruments</i>				<i>Financial assets Cash and cash equivalents*</i> <i>Financing Receivables</i> <i>Other receivables**</i>	
	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	>3 - 12 bulan/ months	>1 - 3 tahun/ years	>3 tahun/ years		
									Jumlah/ Total	
Aset keuangan										<i>Financial assets Cash and cash equivalents*</i> <i>Time Deposits</i> <i>Financing Receivables</i> <i>Other receivables**</i>
Kas dan setara kas*	-	-	-	163.269	-	-	-	-	163.269	
Deposito Berjangka	-	-	-	809.300	2.090.770	1.038.950	-	-	3.939.020	
	
Liabilitas keuangan										<i>Financial liabilities Borrowings Other Liabilities***</i>
Pinjaman yang diterima	(635.683)	(3.999.877)	(951.941)	(9.722)	(19.213)	(148.354)	(212.293)	-	(5.977.083)	
Liabilitas lain-lain***	-	-	-	-	(4.068)	(12.786)	(18.432)	-	(35.286)	
	(635.683)	(3.999.877)	(951.941)	(9.722)	(23.281)	(161.140)	(230.725)	-	(6.012.369)	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko										<i>Effect of derivatives held for risk management</i>
	638.343	4.030.910	955.979	(271.613)	(851.245)	(1.246.825)	(3.062.659)	(192.890)	-	
	2.660	31.033	4.038	1.528.172	2.043.763	2.734.919	(1.125.985)	(178.816)	5.039.784	

* Tidak termasuk kas dan kas kecil/*Excluded cash on hand and petty cash*

** Piutang karyawan dan piutang bersih dari jaminan aset keuangan/*Employee receivables and net receivables for which the collateral has been repossessed*.

*** Liabilitas sewa / *Lease liabilities*

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk management (Continued)

The table below summarizes the Company's financial instruments at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates as of 31 December 2021 and 2020:

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk masing-masing instrumen keuangan berbunga selama tahun 2021 dan 2020:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		Assets Rupiah:
	2021	2020	
Aset Rupiah:			
Kas dan setara kas	2,76%	0,03%	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	4,45%	Time Deposits
Piutang pembiayaan	30,15%	33,89%	Financing receivables
Dolar Amerika Serikat: Kas dan setara kas	0,12%	0,07%	US Dollar: Cash and cash equivalent
Liabilitas Rupiah: Pinjaman yang diterima	8,82%	8,56%	Liabilities Rupiah: Borrowings

Reformasi acuan suku bunga

Perseroan memiliki eksposur terhadap IBOR atas instrumen keuangan yang akan direformasi sebagai bagian dari inisiatif pasar global.

Suku bunga alternatif yang digunakan Perseroan dalam transisi dari LIBOR adalah sebagai berikut:

The table below summarizes the weighted average effective interest rates per annum for each interest bearing financial instrument during 2021 and 2020:

Interest rate benchmark reform

The Company has exposures to IBOR on its financial instruments that will be reformed as part of this market-wide initiative.

Alternative interest rates that are used by the Company in the transition from LIBOR are as follows:

Mata Uang/ Currency	Suku bunga acuan sebelum reformasi/ Benchmark interest rate before reform	Suku bunga referensi alternatif/ Alternative Reference Rate (ARR)
USD	USD LIBOR 6-bulan/ 6-month USD LIBOR	Compounded Secured Overnight Financing Rate (SOFR)
JPY	JPY LIBOR 6-bulan / 6-month JPY LIBOR	Compounded Tokyo Overnight Average Rate (TONA)

Tabel di bawah ini menunjukkan acuan suku bunga sebelum dan setelah reformasi dari instrumen keuangan yang terdampak (pinjaman yang diterima dan instrumen derivatif) dan status transisi pada tanggal 31 Desember 2021.

The table below sets out the interest rate benchmark before and after reform from the affected financial instruments (borrowings and derivative instruments) and status of the transition as of 31 December 2021.

Mata uang/ Currency	Acuan suku bunga sebelum reformasi/ Interest rate benchmark before reform	Acuan suku bunga setelah reformasi/ Interest rate benchmark after reform	Status transisi pada tanggal 31 Desember 2021/ Status of transition as of 31 December 2021
USD	USD LIBOR	USD SOFR	Masih dalam proses/In progress
JPY	JPY LIBOR	JPY TONA	Selesai/Completed

Tabel berikut adalah jumlah eksposur pada tanggal 31 Desember 2021 untuk pinjaman yang diterima dan instrumen derivatif, baik yang terdampak maupun yang tidak terdampak oleh reformasi IBOR.

The following table shows the total exposures as of 31 December 2021 for borrowings and derivative instruments, both affected and not affected by the IBOR reform.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen risiko pasar (Lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Market risk management (Continued)

31 Desember/December 2021					
	Acuan USD LIBOR/ USD LIBOR Benchmark		Acuan JPY LIBOR/ JPY LIBOR Benchmark		
	Eksposur yang tidak terdampak/ <i>Unaffected exposure</i>	Eksposur yang terdampak / <i>Affected exposure</i>	Eksposur yang tidak terdampak/ <i>Unaffected exposure</i>	Eksposur yang terdampak/ <i>Affected exposure</i>	
Pinjaman yang diterima -					
Nilai pokok pinjaman	120.250.000	8.000.000	1.000.000.000	10.600.000.000	Borrowings -
Liabilitas derivative -					Principal amount
Nilai nosional	120.250.000	8.000.000	1.000.000.000	10.600.000.000	Derivative liabilities -
					<i>Notional amount</i>

Analisis sensitivitas atas risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan sebagian besar memiliki suku bunga tetap, kecuali pinjaman yang diterima. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang dan dalam mata uang asing, akan tetapi pinjaman-pinjaman tersebut seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pinjaman-pinjaman yang diterima. Oleh karena itu, perubahan suku bunga dan mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan, dengan variabel lain dianggap tetap, tidak akan mempunyai dampak signifikan terhadap laba bersih dan ekuitas Perseroan.

d. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak memiliki kapasitas yang memadai untuk membiayai peningkatan aset atau tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, termasuk melakukan pelunasan pinjaman yang diterima pada tanggal jatuh tempo.

Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perseroan melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan angsuran pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank. Untuk memperkuat sumber pendanaannya, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan sejumlah bank lokal dan bank asing dalam penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, yang akan digunakan untuk membiayai piutang jangka panjangnya.

Sensitivity analysis on interest rate risk and foreign currency risk

Most of the Company's financial assets and liabilities bear fixed interest rate, except borrowings. The Company has several bank borrowings which bear floating interest rate and denominated in foreign currencies; however, these borrowings have been perfectly hedged using cross currency swap contracts with the same terms and conditions as borrowings. Therefore, the changes in interest rates and foreign exchange rates that are reasonably possible at the reporting date, with all other variables remain constant, will not have significant impact to the Company's net income and equity.

d. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company has insufficient capacity to finance the increase in asset or is unable to meet its payment obligations as they fall due, including repayment of its borrowings on the maturity date.

In order to reduce the risk of dependency on one source of funding, the Company has diversified its funding resources. In addition to the capital and customer's installment collection, the Company generates funding resources from bank loans. In order to strengthen its funding structures, the Company has engaged a number of local and foreign banks in providing long-term funding, both in Rupiah and foreign currencies, which will be used to finance its long-term receivables.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember/December 2021							
	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	
Liabilitas non-derivatif							
Pinjaman yang diterima	(3.462.761)	(3.477.897)	(174.992)	(766.088)	(1.000.609)	(1.506.982)	(29.226)
Beban yang masih harus dibayar*	(12.963)	(12.963)	(2.181)	(10.662)	(120)	-	-
Liabilitas lain-lain**	(43.621)	(43.621)	(25.190)	(4.451)	(13.980)	-	-
	(3.519.345)	(3.534.481)	(202.363)	(781.201)	(1.014.709)	(1.506.982)	(29.226)
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko:							
Arus kas keluar	-	(4.133.447)	(192.528)	(932.266)	(1.196.466)	(1.770.117)	(42.070)
Arus kas masuk	-	3.321.230	173.450	613.238	998.507	1.506.809	29.226
	(390.424)	(812.217)	(19.078)	(319.028)	(197.959)	(263.308)	(12.844)
	(3.909.769)	(4.346.698)	(221.441)	(1.100.229)	(1.212.668)	(1.770.290)	(42.070)
31 Desember/December 2020							
	Nilai nominal bruto arus kas masuk (keluar)/Gross nominal inflow (outflow)	< 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	> 3 - 12 bulan/ months	> 1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	
Liabilitas non-derivatif							
Pinjaman yang diterima	(5.977.083)	(6.173.910)	(287.849)	(905.932)	(1.449.082)	(3.331.264)	(199.783)
Beban yang masih harus dibayar*	(32.012)	(32.012)	(4.260)	(21.840)	(5.912)	-	-
Liabilitas lain-lain**	(43.383)	(43.383)	(8.097)	(4.068)	(12.786)	(18.432)	-
	(6.052.478)	(6.249.305)	(300.206)	(931.840)	(1.467.780)	(3.349.696)	(199.783)
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko:							
Arus kas keluar	-	(5.635.517)	(55.664)	(470.734)	(1.211.375)	(3.652.952)	(244.792)
Arus kas masuk	-	4.518.434	31.127	291.193	966.964	3.029.367	199.783
	(429.252)	(1.117.083)	(24.537)	(179.541)	(244.411)	(623.585)	(45.009)
	(6.481.730)	(7.366.388)	(324.743)	(1.111.381)	(1.712.191)	(3.973.281)	(244.792)

* Bunga yang masih harus dibayar / accrued interest payable

** Liabilitas sewa, utang premi asuransi, dan utang usaha / Lease liabilities, insurance premiums payable, and accounts payable.

Nilai nominal arus kas masuk (keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan bersamaan secara bruto.

The nominal inflows (outflows) disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember/December 2021						Maturity gap
	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.468.623	1.550.650	-	-	-	3.019.273	Cash and cash equivalents
Piutang pembayaran bruto	978.765	769.053	2.609.105	2.353.303	5.450	6.715.676	Gross financing receivables
Piutang lain – lain	22.837	1.577	5.946	9.660	8.009	48.029	Other receivables
	2.470.225	2.321.280	2.615.051	2.362.963	13.459	9.782.978	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(175.369)	(750.594)	(1.010.659)	(1.497.621)	(28.518)	(3.462.761)	Borrowings
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(9.185)	(68.345)	(95.045)	(215.703)	(2.146)	(390.424)	Derivative liabilities held for risk management
Beban masih harus dibayar*	(2.181)	(10.662)	(120)	-	-	(12.963)	Accrued expense*
Liabilitas lain – lain**	(25.190)	(4.451)	(13.980)	-	-	(43.621)	Other liabilities**
	(211.925)	(834.052)	(1.119.804)	(1.713.324)	(30.664)	(3.909.769)	
Perbedaan jatuh tempo	2.258.300	1.487.228	1.495.247	649.639	(17.205)	5.873.209	
31 Desember/December 2020							
	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	170.721	2.090.770	1.038.950	-	-	170.721	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka	809.300	-	-	-	-	3.939.020	Time Deposits
Piutang pembayaran bruto	1.025.009	1.105.162	3.915.277	2.468.935	2.423	8.516.806	Gross financing receivables
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	4.706	17.794	813	713	-	24.026	Derivative assets held for risk management
Piutang lain – lain	39.633	2.318	9.231	15.350	11.821	78.353	Other receivables
	2.049.369	3.216.044	4.964.271	2.484.998	14.244	12.728.926	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(281.228)	(865.218)	(1.379.486)	(3.258.712)	(192.439)	(5.977.083)	Borrowings
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(1.766)	(2.584)	(58.372)	(325.999)	(40.531)	(429.252)	Derivative liabilities held for risk management
Beban masih harus dibayar*	(4.260)	(21.840)	(5.912)	-	-	(32.012)	Accrued expense*
Liabilitas lain – lain**	(8.097)	(4.068)	(12.786)	(18.432)	-	(43.383)	Other liabilities**
	(295.351)	(893.710)	(1.456.556)	(3.603.143)	(232.970)	(6.481.730)	
Perbedaan jatuh tempo	1.754.018	2.322.334	3.507.715	(1.118.145)	(218.726)	6.247.196	

* Bunga masih harus dibayar / Accrued Interest Payable.

** Liabilitas sewa, utang premi asuransi, dan utang usaha /Lease liabilities, insurance premiums payable, and accounts payable.

Kas dan setara kas (kecuali deposito berjangka) dan piutang lain-lain termasuk dalam kelompok kurang dari 1 bulan karena transaksi-transaksi tersebut tidak memiliki jatuh tempo kontraktual.

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian, baik langsung ataupun tidak langsung, yang timbul dari berbagai macam penyebab yang terkait dengan proses, karyawan, teknologi dan infrastruktur Perseroan, dan dari faktor eksternal, selain risiko kredit, pasar dan likuiditas, seperti risiko yang timbul dari peraturan hukum dan perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang secara umum diterima. Risiko operasional timbul dari seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Untuk mengurangi risiko operasional, Perseroan menempatkan *Independent Control Unit* dan *Credit Head* di setiap kantor cabang untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional telah sesuai dengan standar operasional dan prosedur. Perseroan juga meninjau standar operasional dan prosedur secara berkala.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity risk management (Continued)

The table below analyzes the carrying amount of financial assets and financial liabilities of the Company based on remaining period to contractual maturity date as of 31 December 2021 and 2020:

	31 Desember/December 2021						Maturity gap
	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.468.623	1.550.650	-	-	-	3.019.273	Cash and cash equivalents
Piutang pembayaran bruto	978.765	769.053	2.609.105	2.353.303	5.450	6.715.676	Gross financing receivables
Piutang lain – lain	22.837	1.577	5.946	9.660	8.009	48.029	Other receivables
	2.470.225	2.321.280	2.615.051	2.362.963	13.459	9.782.978	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(175.369)	(750.594)	(1.010.659)	(1.497.621)	(28.518)	(3.462.761)	Borrowings
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(9.185)	(68.345)	(95.045)	(215.703)	(2.146)	(390.424)	Derivative liabilities held for risk management
Beban masih harus dibayar*	(2.181)	(10.662)	(120)	-	-	(12.963)	Accrued expense*
Liabilitas lain – lain**	(25.190)	(4.451)	(13.980)	-	-	(43.621)	Other liabilities**
	(211.925)	(834.052)	(1.119.804)	(1.713.324)	(30.664)	(3.909.769)	
Perbedaan jatuh tempo	2.258.300	1.487.228	1.495.247	649.639	(17.205)	5.873.209	
31 Desember/December 2020							
	< 1 bulan/ month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>1 – 3 tahun/ years	>3 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	170.721	2.090.770	1.038.950	-	-	170.721	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka	809.300	-	-	-	-	3.939.020	Time Deposits
Piutang pembayaran bruto	1.025.009	1.105.162	3.915.277	2.468.935	2.423	8.516.806	Gross financing receivables
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	4.706	17.794	813	713	-	24.026	Derivative assets held for risk management
Piutang lain – lain	39.633	2.318	9.231	15.350	11.821	78.353	Other receivables
	2.049.369	3.216.044	4.964.271	2.484.998	14.244	12.728.926	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman yang diterima	(281.228)	(865.218)	(1.379.486)	(3.258.712)	(192.439)	(5.977.083)	Borrowings
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(1.766)	(2.584)	(58.372)	(325.999)	(40.531)	(429.252)	Derivative liabilities held for risk management
Beban masih harus dibayar*	(4.260)	(21.840)	(5.912)	-	-	(32.012)	Accrued expense*
Liabilitas lain – lain**	(8.097)	(4.068)	(12.786)	(18.432)	-	(43.383)	Other liabilities**
	(295.351)	(893.710)	(1.456.556)	(3.603.143)	(232.970)	(6.481.730)	
Perbedaan jatuh tempo	1.754.018	2.322.334	3.507.715	(1.118.145)	(218.726)	6.247.196	

Cash and cash equivalents (excluding time deposits) and other receivables are included in the category of less than 1 month since those transactions have no contractual maturities.

e. Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect losses arising from a wide variety of causes associated with the Company's processes, personnel, technology and infrastructure, and from external factors, other than credit, market and liquidity risks, such as those arising from legal and regulatory requirements and generally accepted standards of corporate governance. Operational risks arise from all of the Company's operations.

To mitigate the operational risk, the Company places Independent Control Unit and Credit Head in each branch office to ascertain that all operational processes have complied with operational standards and procedures. The Company also reviews the operational standards and procedures periodically.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 8 – Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
- Catatan 19 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya: asumsi-asumsi aktuarial.
- Catatan 23 – Penentuan nilai wajar aset keuangan

Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perseroan melakukan peninjauan kembali atas aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, dari rasio kerugian yang terkait dan korelasi gagal bayar antar pihak. Perseroan mengukur menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*, dan variabel makroekonomi untuk estimasi yang bersifat perkiraan masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PD merupakan kemungkinan pada suatu waktu (*point in time*) dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal pelaporan (Tahap 1) atau sepanjang umur aset (Tahap 2) dan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak terhadap risiko kredit. PD diestimasikan pada suatu waktu berarti PD akan berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.
- LGD merupakan kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang gagal bayar dengan memperhitungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan, yaitu perbedaan antara arus kas kontraktual yang seharusnya diterima dengan arus kas yang diharapkan Perseroan untuk diterima. Perseroan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari pinjaman yang diberikan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan yang relevan.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

Key sources of estimation uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- Note 8 – Allowance for impairment losses of financial assets
- Note 19 – measurement of post-employment benefits liabilities and other longterm benefits: actuarial assumptions.
- Note 23 – Determining fair values of financial assets

Use of estimates and judgements in determination of allowance for impairment losses of financial assets

The Company reviews their financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The assessment of credit risk of an asset portfolio entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Company primarily uses sophisticated models that utilize the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD), and macroeconomic variables for forward looking perspective, which are discounted using the effective interest rate, as described as follows:

- *PD represents the probability at a point in time that debtor will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the asset (Stage 2) and incorporating the impact of forward looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*
- *LGD represents the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the company expects to receive. The Company estimates LGD based on the history of recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the loans, taking into account forward looking economic assumptions where relevant.*

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)**

Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

- EAD merupakan perkiraan nilai eksposur pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan eksposur yang diharapkan selama masa eksposur. EAD memperhitungkan dampak penarikan fasilitas kredit (*committed*) yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, serta dampak dari asumsi ekonomi di masa depan yang relevan, yang dipilih berdasarkan pengumpulan data makroekonomi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, namun tidak terbatas pada, regulator, pemerintah serta organisasi penelitian independen.

Pertimbangan utama dan estimasi yang dibuat oleh Perseroan meliputi:

- Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Dalam pengukuran KKE, pertimbangan diperlukan dalam penerapan aturan untuk menentukan apakah telah terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal atas pinjaman yang diberikan, yang mengakibatkan aset keuangan berpindah dari "Tahap 1" ke "Tahap 2". Dalam menentukan apa yang merupakan SICR, Perseroan menggunakan informasi tunggakan 30 hari atau lebih untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini merupakan hal yang utama dalam pertimbangan karena perpindahan dari Tahap 1 dan Tahap 2 meningkatkan perhitungan KKE atas penyisihan berdasarkan probability of default dalam 12 bulan mendatang, menjadi cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Penurunan selanjutnya atas risiko kredit yang digabungkan dengan perpindahan dari Tahap 2 ke Tahap 1 mungkin akan memberikan hasil yang sama atas perubahan signifikan dalam penyisihan KKE. Perseroan memantau efektivitas kriteria SICR secara berkelanjutan.

- Informasi *forward looking*

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian mencerminkan jumlah rata-rata probabilitas tertimbang yang tidak bias dari rentang hasil akhir masa depan yang mungkin terjadi.

Dalam menetapkan informasi forward looking dalam model PSAK 71 Perseroan menggunakan variabel makroekonomi dalam menentukan KKE. Variabel makroekonomi yang digunakan adalah pertumbuhan Pendapatan Bruto Nasional (PDB).

Dalam menentukan probabilitas tertimbang dari skenario yang akan terjadi di masa depan, Perseroan telah melakukan analisis berdasarkan informasi historis PDB yang meliputi insiden besar yang terjadi pada rentang waktu 5 tahun terakhir.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

Use of estimates and judgements in determination of allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

- EAD represents the expected exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principals and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant, which are chosen based on the collation of macroeconomics data obtained from various sources such as, but not limited to, regulators, government as well as independent research organisation.

Key judgements and estimates made by the Company include the following:

- Significant increase in credit risk

In the measurement of ECL, judgment is involved in setting the rules to determine whether there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition of a loan, resulting the financial asset moving from "Stage 1" to "Stage 2". In determining what constitutes SICR, the Company uses 30 days or more past due information and recognizes lifetime expected credit losses. This is a key area of judgment as transition from Stage 1 and Stage 2 increases the ECL calculation from an allowance based on the probability of default in the next 12 months, to an allowance for lifetime expected credit losses. Subsequent decreases in credit risk combined with transition from Stage 2 to Stage 1 may similarly result in significant changes in the ECL allowance. The Company monitors the effectiveness of SICR criteria on an ongoing basis.

- Forward looking information

The measurement of expected credit losses reflects an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes.

In applying forward looking information in the Company's PSAK 71 credit models, the Company uses macroeconomics variables. The macroeconomic variables used is Gross Domestic Products (GDP) growth.

In determining the probability weighted of each scenario that will occur in the future, the Company has conducted an analysis based on historical GDP information which includes the major incident that happened in the last 5 years.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(Lanjutan)**

Penggunaan estimasi dan pertimbangan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perseroan menerapkan tiga skenario makroekonomi berikut untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang kemungkinan dapat terjadi dalam mengestimasi KKE:

- Skenario dasar: Skenario ini mencerminkan bahwa kondisi makroekonomi saat ini terus berlanjut; dan
- Skenario *optimistic* dan *pessimistic*: Skenario ini ditetapkan relatif terhadap skenario dasar; mencerminkan kondisi makroekonomi terbaik dan terburuk berdasarkan kombinasi pendekatan statistik dan penilaian dari *subject matter expert* berdasarkan kondisi ekonomi saat ini.

Asumsi yang mendasari perhitungan KKE akan dipantau dan ditinjau setiap tahun. Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi yang dibuat selama periode pelaporan. Dalam menanggapi dampak pandemi COVID-19, Perseroan telah memperbarui variabel makroekonomi seperti dijelaskan diatas.

Jika memungkinkan, penyesuaian dapat dilakukan untuk situasi dimana risiko yang diketahui atau yang diharapkan belum ditangani secara memadai dalam proses permodelan. Divisi Manajemen Risiko bertanggungjawab untuk mengusulkan penyesuaian tersebut.

Tingkat keseluruhan kerugian kredit ekspektasi dan area pertimbangan manajemen yang signifikan akan dilaporkan kepada, dan diawasi oleh, Komite Pemantau Risiko Perseroan.

Pertimbangan dalam penentuan nilai wajar dan pengukuran atas liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3b.7.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

Pengukuran atas liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja ditentukan oleh perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(Continued)**

Use of estimates and judgements in determination of allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

The Company applied the following three macroeconomic scenarios to reflect an unbiased probability-weighted range of possible future outcomes in estimating ECL:

- *Base scenario: This scenario reflects that current macroeconomic conditions continue to prevail; and*
- *Optimistic and pessimistic scenarios: These scenarios are set relative to the base scenario; reflecting best and worstcase macroeconomic conditions based on combination of statistical approach and subject matter expert's assessment from current economic conditions.*

The assumptions underlying the ECL calculation are monitored and reviewed on annual basis. There have been no significant changes on estimation techniques made during the reporting period. In response to the COVID-19 pandemic, the Company has updated the macroeconomic variables as described above.

Where applicable, adjustments may be made to account for situations where known or expected risks have not been adequately addressed in the modelling process. Risk Management Division is responsible for recommending such adjustments.

The overall level of expected credit losses and areas of significant management judgement will be reported to and overseen by the Company's Risk Monitoring Committee.

Judgements in determination of fair values and measurement of obligation for post-employment benefits

Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 3b.7.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 23.

Measurement of obligation for post-employment benefits

Obligation for post-employment benefits is determined by actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate on returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate and others.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<i>31 Desember/December</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Kas	2.948	7.452	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank DBS Indonesia	36.289	82.099	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	31.411	30.642	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.877	18.115	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	5.429	6.800	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.088	12.816	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.046	3.379	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	1.224	983	<i>Citibank, N.A., Indonesia Branch</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	930	1.693	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	445	2.405	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133	1.370	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	963	320	<i>Others (each below Rp 100)</i>
Jumlah - Rupiah	90.835	160.622	<i>Total - Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
(2021: USD 188.818; 2020: USD 162.073)			(2021: USD 188,818; 2020: USD 162,073)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.187	1.255	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	247	439	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	30	350	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	231	242	<i>Others (each below Rp 100)</i>
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	2.695	2.286	<i>Total - US Dollar</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
(2021: JPY 3.194.238; 2020: JPY 2.643.838)			(2021: JPY 3,194,238; 2020: JPY 2,643,838)
PT Bank Mizuho Indonesia	232	182	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	163	179	<i>Others (each below Rp 100)</i>
Jumlah - Yen Jepang	395	361	<i>Total - Japanese Yen</i>
Jumlah bank	93.925	163.269	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka, jangka waktu 3 bulan atau kurang dari tanggal penempatan:			<i>Time deposits, time period of 3 months or less since placement date:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank BTPN Tbk	2.654.800	-	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	267.600	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Jumlah - Rupiah	2.922.400	-	<i>Total - Rupiah</i>
Jumlah kas dan setara kas	3.019.273	170.721	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas jasa giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:			<i>For the years ended 31 December 2021 and 2020, the contractual interest rates per annum on current accounts and time deposits were as follows:</i>
	<i>Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Tingkat suku bunga kontraktual setahun atas kas dan setara kas:			<i>Contractual interest rates per annum on Cash and cash equivalents:</i>
Rupiah	0.01%-2.80%	0.01% - 3,75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0.01%-0.25%	0,01% - 0,20%	<i>US Dollar</i>

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BEARKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

7. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka, jangka waktu lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan:

PT Bank BTPN Tbk	2.308.470
MUFG Bank, Ltd - Cabang Jakarta	1.086.350
PT Bank Mizuho Indonesia	544.200
	<hr/> <hr/> <hr/>
	3.939.020

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka setahun

**31 Desember/
31 December 2020**

2.308.470
1.086.350
544.200
<hr/> <hr/> <hr/>
3.939.020

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of 31 December 2021 and 2020, there was no cash and cash equivalents being pledged as collateral.

There was no restricted cash on hand and in banks as of 31 December 2021 and 2020.

7. TIME DEPOSITS

Time deposits, time period of more than 3 months since placement date:

PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank, Ltd - Jakarta branch
PT Bank Mizuho Indonesia

8. PIUTANG PEMBIAYAAN

- a. Perseroan memberikan kontrak pembiayaan untuk kendaraan bermotor roda dua dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 4 tahun.

Piutang pembiayaan pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

8. FINANCING RECEIVABLES

- a. *The Company extends financing contracts of two-wheel motorcycles with terms ranging from 1 year to 4 years.*

Financing receivables at amortized cost as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Piutang pembiayaan - bruto	6.715.676	8.516.806	<i>Financing receivables - gross</i>
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	<hr/> <hr/> <hr/> (1.492.147)	<hr/> <hr/> <hr/> (1.617.267)	<i>Less: Unearned financing income</i>
			<i>Financing receivables - before allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan - sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai	5.223.529	6.899.539	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<hr/> (880.450)	<hr/> (1.097.614)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<hr/> <hr/> <hr/> 4.343.079	<hr/> <hr/> <hr/> 5.801.925	<i>Total</i>
Tingkat suku bunga kontraktual setahun	21.41% - 38.88%	24.44% - 41.87%	<i>Contractual interest rates per annum</i>

Rincian umur piutang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo cicilan diungkapkan di Catatan 4d.

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.446.978 dan Rp 2.508.822 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 10).

The aging summary of financing receivables based on maturity of the installment is disclosed in Note 4d.

Financing receivables as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 1.446.978 and Rp 2.508.822 respectively were pledged as collaterals for borrowings (see Note 10).

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

b. Menurut stage

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan pada biaya amortisasi (sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian) dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan tahap (stage) selama tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

8. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

b. By stage

Below is the movement of carrying value for financing receivables at amortized cost (before expected credit losses) based on stages during the year ended 31 December 2021 and 2020:

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	4.344.416	1.699.459	855.664	6.899.539
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12-bulan (Tahap 1)	493.220	(461.916)	(31.304)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(825.205)	837.357	(12.152)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(138.980)	(871.302)	1.010.282	-
Perubahan bersih pada eksposur	(1.815.633)	(174.166)	(55.247)	(2.045.046)
Aset keuangan yang baru diperoleh	3.086.327	-	-	3.086.327
Aset keuangan yang dilunasi seluruhnya	(1.444.837)	(453.759)	(152.438)	(2.051.034)
Hapus buku	(10.990)	(103.124)	(552.143)	(666.257)
Saldo akhir tahun	3.688.318	472.549	1.062.662	5.223.529

	Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	11.222.887	236.622	157.847	11.617.356
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12-bulan (Tahap 1)	6.117	(6.117)	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 2)	(2.275.679)	2.275.756	(77)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (Tahap 3)	(733.841)	(194.015)	927.856	-
Perubahan bersih pada eksposur	(2.683.811)	(423.973)	(74.324)	(3.182.108)
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.717.406	-	-	1.717.406
Aset keuangan yang dilunasi seluruhnya	(2.416.564)	(46.557)	(2.400)	(2.465.521)
Hapus buku	(492.099)	(142.257)	(153.238)	(787.594)
Saldo akhir tahun	4.344.416	1.699.459	855.664	6.899.539

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2021</i>				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	91.666	233.590	772.358	1.097.614	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12-bulan (Tahap 1)	75.902	(48.285)	(27.617)	-	<i>Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umur (Tahap 2)	(363.035)	373.598	(10.563)	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umur (Tahap 3)	(8.050)	(374.742)	382.792	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	(120.148)	40.827	300.336	221.015	<i>Net change in exposure</i>
Aset keuangan yang baru diperoleh	396.157	-	-	396.157	<i>New financial assets originated</i>
Aset keuangan yang telah dilunasi	(14.489)	(53.470)	(100.120)	(168.079)	<i>Financial assets that have been repaid</i>
Hapus buku	(10.990)	(103.124)	(552.143)	(666.257)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	47.013	68.394	765.043	880.450	<i>Balance, end of year</i>

	<i>Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2020</i>				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun ¹⁾	397.435	70.149	124.515	592.099	¹⁾ <i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12-bulan (Tahap 1)	1.607	(1.607)	-	-	<i>Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umur (Tahap 2)	(323.016)	323.080	(64)	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umur (Tahap 3)	(43.457)	(166.690)	210.147	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada eksposur	321.548	163.793	592.920	1.078.261	<i>Net change in exposure</i>
Aset keuangan yang baru diperoleh	274.950	-	-	274.950	<i>New financial assets originated</i>
Aset keuangan yang telah dilunasi	(45.302)	(12.878)	(1.922)	(60.102)	<i>Financial assets that have been repaid</i>
Hapus buku	(492.099)	(142.257)	(153.238)	(787.594)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	91.666	233.590	772.358	1.097.614	<i>Balance, end of year</i>

¹⁾ Saldo setelah penerapan awal PSAK 71

Piutang pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan di Catatan 3b.6.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba rugi selama tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 464.490 dan Rp 1.449.007, dimana telah termasuk kerugian dari modifikasi piutang pembiayaan masing-masing sebesar Rp 15.795 dan Rp 155.898.

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup.

8. FINANCING RECEIVABLES (Continued)

- c. The movement of allowance for impairment losses during the years ended 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	<i>Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2021</i>				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	91.666	233.590	772.358	1.097.614	<i>Balance, beginning of year</i>
Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)	75.902	(48.285)	(27.617)	-	
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)	(363.035)	373.598	(10.563)	-	
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)	(8.050)	(374.742)	382.792	-	
Net change in exposure	(120.148)	40.827	300.336	221.015	
New financial assets originated	396.157	-	-	396.157	
Financial assets that have been repaid	(14.489)	(53.470)	(100.120)	(168.079)	
Write-off	(10.990)	(103.124)	(552.143)	(666.257)	
Balance, end of year	47.013	68.394	765.043	880.450	

	<i>Tahun berakhir/Year ended 31 Desember/December 2020</i>				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun ¹⁾	397.435	70.149	124.515	592.099	¹⁾ <i>Balance, beginning of year</i>
Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)	1.607	(1.607)	-	-	
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)	(323.016)	323.080	(64)	-	
Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)	(43.457)	(166.690)	210.147	-	
Net change in exposure	321.548	163.793	592.920	1.078.261	
New financial assets originated	274.950	-	-	274.950	
Financial assets that have been repaid	(45.302)	(12.878)	(1.922)	(60.102)	
Write-off	(492.099)	(142.257)	(153.238)	(787.594)	
Balance, end of year	91.666	233.590	772.358	1.097.614	

¹⁾ Beginning balance after initial adoption of PSAK 71¹⁾

Financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3b.6.

The provision for impairment losses expense charged to profit or loss during the year 2021 and 2020 was Rp 464,490 and Rp 1,449,007, respectively, which included loss from modification of financing receivables of Rp 15,795 and Rp 155,898 , respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Beban dibayar dimuka	83.779	78.719	Prepaid expenses
Simpanan jaminan	6.398	6.227	Security deposits
Uang muka atas pembayaran ke <i>supplier</i>	108	984	Advance payment to supplier
Lain-lain	281	339	Others
Jumlah	<u>90.566</u>	<u>86.269</u>	Total

10. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk (a)	212.293	289.583	PT Bank Central Asia Tbk (a)
Standard Chartered Bank Indonesia (b)	-	100.000	Standard Chartered Bank Indonesia (b)
	<u>212.293</u>	<u>389.583</u>	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited., Cabang Singapura (c) (2021: USD 87.912.007; 2020: USD 119.747.110)	1.254.416	1.689.033	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited., Singapore Branch (c) (2021: USD 87,912,007; 2020: USD 119,747,110)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (d) (2021: USD 29.818.959; 2020: USD 29.531.463)	425.487	416.541	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (d) (2021: USD 29,818,959; 2020: USD 29,531,463)
PT Bank BTPN Tbk (e) (2021: USD 10.250.000; 2020: USD 26.750.000)	146.257	377.309	PT Bank BTPN Tbk (e) (2021: USD 10,250,000; 2020: USD 26,750,000)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Tokyo dan Jakarta (f) (2021: USD -; 2020: USD 39.933.899)	-	563.268	MUFG Bank, Ltd., Tokyo and Jakarta Branch (f) (2021: USD -; 2020: USD 39,933,899)
Bank of America N.A., Cabang Tokyo (g) (2021: -; 2020: USD 20.000.000)	-	282.100	Bank of America, N.A., Tokyo Branch (g) (2021: -; 2020: USD 20,000,000)
	<u>1.826.160</u>	<u>3.328.251</u>	
Yen Jepang			Japanese Yen
Mizuho Bank, Ltd., dan Korea Development Bank, Cabang Tokyo (h) (2021: JPY 5.926.683.051; 2020: JPY 8.875.081.202)	734.257	1.211.182	Mizuho Bank, Ltd. and Korea Development Bank, Tokyo Branch (h) (2021: JPY 5,926,683,051; 2020: JPY 8,875,081,202)
Mizuho Bank, Ltd., cabang Tokyo dan Shinhan Bank Japan (i) (2021: JPY 4.569.867.831; 2020: JPY 6.930.243.499)	.566.161	945.770	Mizuho Bank, Ltd., Tokyo branch and Shinhan Bank Japan (i) (2021: JPY 4,569,867,831; 2020: JPY 6,930,243,499)
The Norinchukin Bank, Cabang Singapura (j) (2021: JPY 1.000.000.000; 2020: JPY -)	123.890	-	The Norinchukin Bank, Singapore branch (j) (2021: JPY 1,000,000,000; 2020: JPY -)
Deutsche Bank AG, Cabang Tokyo (k) (2021: - 2020: JPY 749.589.946)	-	102.297	Deutsche Bank AG, Tokyo Branch (k) (2021: - 2020: JPY 749,589,946)
	<u>1.424.308</u>	<u>2.259.249</u>	
Jumlah	<u>3.462.761</u>	<u>5.977.083</u>	Total

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah fasilitas/Facility amount		Jaminan/ Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/Repayment for Long Term Facility
			2021	2020				
a.	PT Bank Central Asia Tbk	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 325.000	Rp 325.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ <i>Company's consumer financing receivables (see note 8)</i>	17 April 2018 – 10 Juni/June 2022	25 Mei/ May 2021 – 30 Maret/March 2023	2021: Rp 77.778 2020: Rp 204.167
		Cerukan/Overdraft	Rp 25.000	Rp 25.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ <i>Company's consumer financing receivables (see note 8)</i>			
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	Rp 300.000	Rp 800.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ <i>Company's consumer financing receivables (see note 8)</i>			
b.	Standard Chartered Bank Indonesia	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 15.000.000	USD 15.000.000	Jaminan perusahaan dari/ <i>Corporate guarantee from Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan</i>	31 Maret/March 2021 - 31 Maret/March 2022	9 April 2021	2021: Rp 100.000 2020: nihil/nil
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 100.000	Rp 100.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ <i>Company's consumer financing receivables (see note 8)</i>			

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

10. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah fasilitas/Facility amount		Jaminan/ Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/Repayment for Long Term Facility
			2021	2020				
c.	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited., Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY 500.000.000	JPY 500.000.000	Jaminan perusahaan dari/ <i>Corporate guarantee from</i> Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan	31 Agustus/August 2017 - 28 Februari/February 2022	19 Maret/March 2021 – 19 September 2025	2021: USD 32.000.000 2020: USD 50.000.000
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 20.000.000	USD 20.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>unsecured</i>			
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 130.000.000	USD 160.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>unsecured</i>			
d.	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	Rp 45.000	Rp 45.000	Jaminan perusahaan dari/ <i>Corporate guarantee from</i> Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan	19 Desember/ December 2018 - 31 Mei/May 2022	22 Juli/July 2022 – 5 September 2022	2021: nihil/nil 2020: nihil/nil
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 20.000.000	USD 20.000.000	Jaminan perusahaan dari/ <i>Corporate guarantee from</i> Sumitomo Corporation (SC), Jepang/Japan			
		Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	-	JPY 3.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>unsecured</i>			
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 80.000.000	USD 30.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ <i>Company's consumer financing receivables (see note 8)</i>			

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

10. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah fasilitas/Facility amount		Jaminan/ Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/Repayment for Long Term Facility
			2021	2020				
e.	PT Bank BTPN Tbk,	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	USD 70.000.000	USD 70.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>unsecured</i>	4 Februari/February 2019 - 29 April 2022	24 Mei/May 2022 – 11 Juli/July 2022	2021: USD 16.500.000 2020: USD 23.500.000
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	Rp 500.000	Rp 500.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>unsecured</i>			
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	USD 100.000.000	USD 100.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>unsecured</i>			
f.	MUFG Bank, Ltd., Cabang Tokyo dan Jakarta/ <i>Tokyo and Jakarta Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	-	USD 150.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ <i>Company's consumer financing receivables (see note 8)</i>	29 September 2014 - 29 Juni/June 2018	15 Januari/January 2021 – 23 April 2021	2021: USD 40.000.000 2020: USD 50.000.000
g.	Bank of America, N.A., Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	-	USD 20.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ <i>Company's consumer financing receivables (see note 8)</i>	9 April 2018 – 9 Januari/January 2019	16 Agustus/August 2021	2021: USD 20.000.000 2020: nihil/ <i>nil</i>
h.	Mizuho Bank, Ltd., dan/ <i>and</i> Korea Development Bank, Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i>	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 10.000.000.000	JPY 15.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ <i>Company's consumer financing receivables (see note 8)</i>	30 Maret/March 2017 - 25 Maret/March 2021	24 Maret/March 2021 – 25 Maret/March 2024	2021: JPY 3.000.000.000 2020: JPY 4.000.000.000
i.	Mizuho Bank, Ltd., Cabang Tokyo/ <i>Tokyo Branch</i> dan/ <i>and</i> Shinhan Bank Japan	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 7.000.000.000	JPY 7.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ <i>Company's consumer financing receivables (see note 8)</i>	29 Maret/March 2019 - 25 Agustus/August 2020	27 Maret/March 2023 – 25 Agustus/August 2023	2021: JPY 2.400.000.000 2020: nihil/ <i>nil</i>

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah fasilitas/Facility amount		Jaminan/ Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/Repayment for Long Term Facility
			2021	2020				
j.	The Norinchukin Bank, Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY 2.000.000.000	JPY 2.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>unsecured</i>	30 April 2020 – 28 April 2022	4 September 2023	2021: nihil/ <i>nil</i> 2020: JPY 1.000.000.000
		Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	JPY 2.000.000.000	JPY 2.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>unsecured</i>			
k.	Deutsche Bank AG, Cabang Tokyo/Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	-	JPY 3.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ <i>Company's consumer financing receivables (see note 8)</i>	29 Januari/ <i>January</i> 2018 - 29 Januari/ <i>January</i> 2019	29 Januari/ <i>January</i> 2021	2021: JPY 750.000.000 2020: JPY 1.500.000.000

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BORROWINGS (Continued)

No.	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tipe Fasilitas/ Type of Facility	Jumlah fasilitas/Facility amount	Jaminan/ Collateral	Jangka Waktu Penarikan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Pembayaran untuk Fasilitas Jangka Panjang/Repayment for Long Term Facility	
j.	The Norinchukin Bank, Cabang Singapura/Singapore Branch	Modal kerja berulang/ <i>Revolving working capital</i>	JPY 2.000.000.000	JPY 2.000.000.000	Tidak dijamin oleh apapun/ <i>unsecured</i>	30 April 2020 – 28 April 2022	4 September 2023	2021: nihil/ <i>nil</i> 2020: JPY 1.000.000.000
k.	Deutsche Bank AG, Cabang Tokyo/Tokyo Branch	Modal kerja tidak berulang/ <i>Non-revolving working capital</i>	-	JPY 3.000.000.000	Piutang pembiayaan konsumen perseroan (lihat catatan 8)/ <i>Company's consumer financing receivables (see note 8)</i>	29 Januari/ <i>January</i> 2018 - 29 Januari/ <i>January</i> 2019	29 Januari/ <i>January</i> 2021	2021: JPY 750.000.000 2020: JPY 1.500.000.000

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

10. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat suku bunga kontraktual setahun atas pinjaman yang diterima berkisar antara 1,01% - 8,80% (2020: 1,00% - 8,80%).

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan di dalam Catatan 4c.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain kecuali yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya persetujuan tertulis dari kreditur dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu, terutama rasio utang terhadap modal. Selama tahun 2021 terdapat pelanggaran atas pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan kreditur kepada Perseroan sebagai dampak pandemi COVID-19. Namun, Perseroan telah menerima surat kelonggaran yang mencakup periode sampai dengan 31 Desember 2022.

Tidak ada beban jasa penjaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perseroan yang dijamin oleh jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang masing-masing sebesar USD 128.250.000 dan JPY 11.600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan USD 236.750.000 dan JPY 16.750.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 telah dilindungi nilai oleh kontrak cross currency swap (lihat Catatan 11).

Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan di Catatan 4d.

**11. INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK TUJUAN
MANAJEMEN RISIKO**

Perseroan mengadakan kontrak cross currency swap ini dengan tujuan lindung nilai atas risiko variabilitas pada arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang. Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memiliki instrumen untuk melindungi eksposur terhadap perubahan tingkat suku bunga dan mata uang asing.

	31 Desember/December 2021					Cross currency swap contracts
	<1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	
Kontrak cross currency swap						
- Nilai nosional dalam USD	10.000.000	20.000.000	40.250.000	50.000.000	8.000.000	- Notional amount in USD
- Nilai nosional dalam JPY	-	-	1.000.000.000	10.600.000.000	-	- Notional amount in JPY
- Nilai tukar rata-rata USD	14.485	14.110	14.233	14.424	14.880	- Average USD exchange rate
- Nilai tukar rata-rata JPY	-	-	134	137	-	- Average JPY exchange rate

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BORROWINGS (Continued)

For the years ended 31 December 2021 and 2020, the contractual interest rates per annum of borrowings ranging from 1.01% - 8.50% (2020: 1.00% - 8.80%).

The weighted average of effective interest rates per annum as of 31 December 2021 and 2020 was disclosed in Note 4c.

All loan agreements include certain restrictive covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, borrowing from other parties except in the normal course of business, or change its capital structure and/or Articles of Association without prior written approval from the creditors, and compliance with agreed financial ratios, principally debt to equity ratio. During 2021 there were breach of covenants required by lenders to the Company as a result of the COVID-19 pandemic. However, the Company already obtained waiver letter of these covenants which covered period to 31 December 2022.

There were no guarantee fees on borrowings which were guaranteed by corporate guarantees during the years ended 31 December 2021 and 2020.

The outstanding balance of borrowings denominated in US Dollar and Japanese Yen amounting to USD 128,250,000 and JPY 11,600,000,000 as of 31 December 2021 and USD 236,750,000 and JPY 16,750,000,000 as of 31 December 2020 respectively, were hedged by cross currency swap contracts (see Note 11).

Information in respect of maturities of borrowings was disclosed in Note 4d.

11. DERIVATIVE INSTRUMENT HELD FOR RISK MANAGEMENT

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risks of variability in cash flows arising from foreign exchange rates and interest rates on its borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates. At 31 December 2021 and 2020, the Company held the following instruments to hedge exposures to changes in interest rates and foreign currencies.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK TUJUAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**11. DERIVATIVE INSTRUMENT HELD FOR
RISK MANAGEMENT (Continued)**

	31 Desember/December 2020					Cross currency swap contracts	
	Jatuh tempo/Maturity						
	<1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 3 tahun/ years	> 3 tahun/ years		
Kontrak cross currency swap							
- Nilai nosisional dalam USD	10.000.000	40.000.000	40.000.000	136.750.000	10.000.000	- Notional amount in USD	
- Nilai nosisional dalam JPY	750.000.000	1.000.000.000	-	10.000.000.000	5.000.000.000	- Notional amount in JPY	
- Nilai tukar rata-rata USD	13.430	13.636	14.131	14.292	14.880	- Average USD exchange rate	
- Nilai tukar rata-rata JPY	128	120	-	134	152	- Average JPY exchange rate	

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

The fair values of derivatives designed as cash flow hedges were as follows:

	31 Desember/December				Cross currency swap contracts	
	2021		2020			
	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative Liabilities	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
Kontrak cross currency swap						
PT Bank Mizuho Indonesia	-	(209.156)	1.187	(175.993)	PT Bank Mizuho Indonesia	
Standard Chartered Bank	-	(127.375)	8.671	(183.947)	Standard Chartered	
Indonesia	-	(28.385)	14.168	(49.569)	Bank Indonesia	
MUFG Bank, Ltd.,	-	(14.509)	-	(2.223)	MUFG Bank, Ltd.,	
Cabang Jakarta	-	(10.999)	-	(17.520)	Jakarta Branch	
PT Bank HSBC Indonesia	-				PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank BTPN Tbk	-				PT Bank BTPN Tbk	
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>(390.424)</u></u>	<u><u>24.026</u></u>	<u><u>(429.252)</u></u>	Total	

Nilai nosisional kontrak cross currency swap adalah sebagai berikut:

The notional amount of cross currency swap contracts was as follows:

	Mata uang/ Currency	Jumlah nosisional (dalam mata uang asli)/ Notional amount (in original currency)		Cross currency swap purchase contracts To be received	
		31 Desember/December			
		2021	2020		
Kontrak pembelian cross currency swap					
Akan diterima	USD	128.250.000	236.750.000		
	JPY	11.600.000.000	16.750.000.000		
Akan dibayar	IDR	3.486.125	5.667.030	To be paid	

Suku bunga kontrak cross currency swap di atas dipertukarkan setiap semester. Jumlah item terkait di tujuhan sebagai instrumen lindung nilai dan ketidakefektifan lindung nilai adalah sebagai berikut:

The interest rate of the above cross currency swap contracts are exchanged on semi-annually basis. The amounts relating items designated as hedging instruments and hedge ineffectiveness were as follows:

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**11. INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK TUJUAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

				31 Desember/December 2021					
				Penyajian dalam laporan posisi keuangan yang menyertakan instrumen lindung nilai/Line item in the statement of financial position where the hedging instruments are included	Perubahan nilai wajar yang digunakan untuk menghitung ketidakefektifan lindung nilai/ Changes in the value of the hedging instrument used for calculating hedge ineffectiveness	Ketidakefektifan lindung nilai dilakukan dalam laporan laba rugi/ Hedge ineffectiveness recognized in profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang mencakup efektivitas lindung nilai/ Line item in profit or loss that includes hedge effectiveness	Jumlah yang direklasifikasi dari cadangan lindung nilai ke laba rugi/ Amount reclassified from the hedge reserve to profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang dipengaruhi oleh reklasifikasi/ Line item in profit or loss affected by the reclassification
Dalam juta rupiah/in millions of IDR	Nilai kontrak/ Contract value	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities	Jumlah tercatat/carrying amount					
IDR terhadap/ to USD	1.843.045	-	(91.766)	Aset (kewajiban) derivatif untuk tujuan manajemen risiko/Derivative assets (liabilities) held for risk management	22.675	22.675	-	Beban keuangan / Financial charges	46.800
IDR terhadap/ to JPY	1.643.080	-	(298.658)	Aset (kewajiban) derivatif untuk tujuan manajemen risiko/Derivative assets (liabilities) held for risk management	27.165	27.165	-	Beban keuangan / Financial charges	29.172

				31 Desember/December 2020					
				Penyajian dalam laporan posisi keuangan yang menyertakan instrumen lindung nilai/Line item in the statement of financial position where the hedging instruments are included	Perubahan nilai wajar yang digunakan untuk menghitung ketidakefektifan lindung nilai/ Changes in the value of the hedging instrument used for calculating hedge ineffectiveness	Ketidakefektifan lindung nilai dilakukan dalam laporan laba rugi/ Hedge ineffectiveness recognized in profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang mencakup efektivitas lindung nilai/ Line item in profit or loss that includes hedge effectiveness	Jumlah yang direklasifikasi dari cadangan lindung nilai ke laba rugi/ Amount reclassified from the hedge reserve to profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang dipengaruhi oleh reklasifikasi/ Line item in profit or loss affected by the reclassification
Dalam juta rupiah/in millions of IDR	Nilai kontrak/ Contract value	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities	Jumlah tercatat/carrying amount					
IDR terhadap/ to USD	3.354.735	8.692	(199.760)	Aset (kewajiban) derivatif untuk tujuan manajemen risiko/Derivative assets (liabilities) held for risk management	(231.667)	(231.667)	-	Beban keuangan / Financial charges	186.978
IDR terhadap/ to JPY	2.312.295	15.334	(229.492)	Aset (kewajiban) derivatif untuk tujuan manajemen risiko/Derivative assets (liabilities) held for risk management	(32.917)	(32.917)	-	Beban keuangan / Financial charges	(19.488)

Periode kontrak cross currency swap berkisar antara 30 - 61 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sisa periode kontrak cross currency swap berkisar masing-masing antara 1 - 45 bulan dan 1 - 57 bulan.

Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Perseroan diharuskan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap rata-rata setahun untuk mata uang Rupiah yang berkisar antara 6,90% - 11,30% untuk tahun 2021 dan 6,90% - 11,30% untuk tahun 2020 dan menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang baik untuk mata uang Dolar Amerika Serikat ataupun mata uang Yen Jepang dengan berpatokan pada LIBOR ditambah dengan tingkat margin yang berkisar antara 0,95% - 1,50% (2020: LIBOR ditambah dengan tingkat margin yang berkisar antara 0,95% - 1,42%).

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. DERIVATIVE INSTRUMENT HELD FOR
RISK MANAGEMENT (Continued)**

				31 Desember/December 2020					
				Penyajian dalam laporan posisi keuangan yang menyertakan instrumen lindung nilai/Line item in the statement of financial position where the hedging instruments are included	Perubahan nilai wajar yang digunakan untuk menghitung ketidakefektifan lindung nilai/ Changes in the value of the hedging instrument used for calculating hedge ineffectiveness	Ketidakefektifan lindung nilai dilakukan dalam laporan laba rugi/ Hedge ineffectiveness recognized in profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang mencakup efektivitas lindung nilai/ Line item in profit or loss that includes hedge effectiveness	Jumlah yang direklasifikasi dari cadangan lindung nilai ke laba rugi/ Amount reclassified from the hedge reserve to profit or loss	Penyajian dalam laba rugi yang dipengaruhi oleh reklasifikasi/ Line item in profit or loss affected by the reclassification
Dalam juta rupiah/in millions of IDR	Nilai kontrak/ Contract value	Aset derivatif/ Derivative assets	Kewajiban derivatif/ Derivative liabilities	Jumlah tercatat/carrying amount					
IDR terhadap/ to USD	3.354.735	8.692	(199.760)	Aset (kewajiban) derivatif untuk tujuan manajemen risiko/Derivative assets (liabilities) held for risk management	(231.667)	(231.667)	-	Beban keuangan / Financial charges	186.978
IDR terhadap/ to JPY	2.312.295	15.334	(229.492)	Aset (kewajiban) derivatif untuk tujuan manajemen risiko/Derivative assets (liabilities) held for risk management	(32.917)	(32.917)	-	Beban keuangan / Financial charges	(19.488)

The contract period of cross currency swap contracts ranged between 30 - 61 months. As of 31 December 2021 and 2020, the remaining contract period of cross currency swap contracts ranged between 1 - 45 months and 1 - 57 months, respectively.

Under these contracts, the Company is obligated to pay interest with average fixed interest rates per annum ranging from 6.90% - 11.30% during 2021 and 6.90% - 11.30% during 2020 for Rupiah currency and received interest with a floating rate either for US Dollar currency or Japanese Yen currency with benchmark on LIBOR plus margin which ranged from 0.95% - 1.50% (2020: LIBOR plus margin which ranged from 0.95% - 1.42%).

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**11. INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK TUJUAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Tabel berikut menyediakan rekonsiliasi berdasarkan kategori risiko dari komponen ekuitas dan analisis pendapatan komprehensif lain – lain (dikurangi pajak) dihasilkan dari akuntansi lindung nilai.

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Saldo, awal tahun	(222.058)	(124.963)	<i>Balance, beginning of the year</i>
Lindung nilai arus kas			Cash flows hedges
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar			<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Cross currency swap USD	22.675	(231.668)	<i>Cross currency and interest rate swap USD</i>
Cross currency swap JPY	27.165	(32.917)	<i>Cross currency and interest rate swap JPY</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi			<i>Net amount reclassified to profit or loss</i>
Cross currency swap USD	46.800	186.978	<i>Cross currency and interest rate swap USD</i>
Cross currency swap JPY	29.172	(19.488)	<i>Cross currency and interest rate swap JPY</i>
Aset pajak tangguhan	21.174	48.853	<i>Deferred tax asset</i>
Saldo, akhir tahun	(75.072)	(173.205)	<i>Balance, end of the year</i>

Perubahan keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(222.058)	(124.963)	<i>Balance, beginning of the year - before deferred income tax</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar	49.840	(264.585)	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	75.972	167.490	<i>Amounts transferred to profit or loss</i>
Jumlah - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(96.246)	(222.058)	<i>Total - before deferred income tax</i>
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 20d)	21.174	48.853	<i>Deferred tax asset (see Note 20d)</i>
Saldo, akhir tahun	(75.072)	(173.205)	<i>Balance, end of the year</i>

Tabel berikut menunjukkan instrumen keuangan derivatif yang sudah mengalami reformasi IBOR pada tanggal 31 Desember 2021.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. DERIVATIVE INSTRUMENT HELD FOR
RISK MANAGEMENT (Continued)**

The following table provides a reconciliation by risk category of components of equity and analysis of OCI (net of tax) resulting from hedge accounting.

The movement of the cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges which was an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected profit or loss for the years ended 31 December 2021 and 2020 was as follows:

The following table shows derivative financial instruments that have undergone IBOR reform as of 31 December 2021.

Pihak lawan/ Counterparty	Mata Uang/ Currency	Jumlah nosisional/ Notional amount	Acuan suku bunga sebelum reformasi IBOR/ Interest rate benchmark before IBOR reform	Acuan suku bunga setelah reformasi IBOR/ Interest rate benchmark after IBOR reform	Tanggal efektif/ Effective date
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY	6.200.000.000	LIBOR	TONA	25 Februari/February – 25 Maret/March 2022
Standard Chartered Bank Indonesia	JPY	2.000.000.000	LIBOR	TONA	25 Maret/March 2022
PT Bank HSBC Indonesia	JPY	1.200.000.000	LIBOR	TONA	25 Maret/March 2022
MUFG Bank,Ltd., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	JPY	600.000.000	LIBOR	TONA	25 Maret/March 2022
PT Bank BTPN Tbk	JPY	600.000.000	LIBOR	TONA	25 Maret/March 2022

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**11. INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK TUJUAN
MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Perseroan telah menilai bahwa pada tanggal 31 Desember 2021 nilai wajar dan hubungan lindung nilai arus kas tidak lagi menjadi subjek ketidakpastian yang disebabkan oleh reformasi IBOR. Oleh karena itu, Perseroan:

- 1 Berhenti menerapkan asumsi bahwa suku bunga acuan yang dilindungi nilai, arus kas dari *item* yang dilindungi nilai dan/atau instrumen lindung nilai tidak berubah sebagai akibat dari reformasi IBOR ketika ketidakpastian yang timbul dari reformasi IBOR tidak ada lagi.
- 2 Mengubah formal dokumentasi lindung nilai dari hubungan lindung nilai ini untuk mencerminkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi IBOR pada akhir periode pelaporan. Perubahan dalam dokumentasi lindung nilai formal ini tidak menyebabkan penghentian hubungan lindung nilai.
- 3 Mengukur kembali perubahan kumulatif dalam arus kas lindung nilai dan instrumen lindung nilai berdasarkan suku bunga acuan alternatif baru - yaitu TONA - ketika ketidakpastian yang timbul dari reformasi IBOR telah dihilangkan.

12. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, modal dasar Perseroan berjumlah Rp 6.000.000 [12.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham], di mana Rp 2.442.060 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham.

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders	Tipe dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Type and number of shares issued and paid-up</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up share capital</i>
Seri/Series A	Seri/Series B	%	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	732.618	-	15,00
PT Summit Auto Group	-	2.437.176	49,90
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	1.714.326	35,10
Jumlah/Total	<u>732.618</u>	<u>4.151.502</u>	<u>100,00</u>

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. DERIVATIVE INSTRUMENT HELD FOR
RISK MANAGEMENT (Continued)**

The Company has assessed that as at 31 December 2021 its fair value and cash flows hedging relationships were no longer subject to uncertainty driven by IBOR reform. Accordingly, the Company:

- 1 *Ceased to apply the assumptions that the hedged benchmark interest rate, the cash flows of the hedged item and/or hedging instrument are not altered as a result of IBOR reform when the uncertainty arising from IBOR reform was no longer present.*
- 2 *Amended the formal hedge documentation of these hedging relationship to reflect the changes required by IBOR reform by the end of the reporting period. These changes in the formal hedge documentation did not cause a discontinuation of the hedging relationship.*
- 3 *Remeasured the cumulative changes in the hedged cash flows and the hedging instrument based on new alternative benchmark rates - i.e. TONA - when the uncertainty arising from IBOR reform was removed.*

12. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2021 and 2020, the Company's authorized share capital amounted to Rp 6,000,000 [12,000,000 shares at par value of Rp 500,000 (in whole Rupiah) per share], of which Rp 2,442,600 had been issued and fully paid-up by the shareholders.

The details of the shares ownership of the Company as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

31 Desember/December 2021 dan/and 2020

Pemegang saham/Shareholders	Tipe dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Type and number of shares issued and paid-up</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up share capital</i>
Seri/Series A	Seri/Series B	%	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	732.618	-	15,00
PT Summit Auto Group	-	2.437.176	49,90
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	1.714.326	35,10
Jumlah/Total	<u>732.618</u>	<u>4.151.502</u>	<u>100,00</u>

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

12. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham seri A adalah jenis saham preferen sedangkan saham seri B adalah jenis saham biasa. Pemegang saham seri A berhak untuk menerima dividen non-kumulatif lebih dahulu dari pemegang saham klasifikasi lain dalam jumlah yang akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 10.000 di 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan pada tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 262.611 di 2020.

Tidak ada kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/December	
	2021	2020
Kelebihan modal disetor di atas nilai nominal saham yang diterbitkan	887.186	887.186

Capital paid-in excess par value of the shares issued

14. CADANGAN UMUM

Cadangan umum dan wajib dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk cadangan umum dengan jumlah minimum 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor. Perseroan telah memenuhi kewajiban tersebut.

15. PENDAPATAN

	Tahun berakhir/Year ended	
	31 Desember/December	2021
Pendapatan pemberian konsumen	1.210.160	2.194.638
Pendapatan bunga yang diakui melalui <i>unwinding</i> atas kerugian modifikasi (catatan 3j)	32.170	137.734
Pendapatan denda	85.696	99.650
Jasa administrasi	97.068	67.606
Penerimaan/pemulihan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan	58.223	35.544
Komisi dari perusahaan asuransi	39.327	23.922
	1.522.644	2.559.094

*Consumer financing income
Interest recognized through the unwinding of the loss on modification (note 3j)
Penalty income
Administration fee
Collection/recovery collection of receivables which were written-off
Commission from insurance company*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pemberian konsumen adalah masing-masing sebesar Rp 218.652 dan Rp 464.296.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SHARE CAPITAL (Continued)

Series A shares are preference shares while series B shares are common shares. The shareholders of series A shares are entitled to receive a non-cumulative dividend earlier than other shareholders in the amount that will be determined by the General Meeting of Shareholders.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated 28 May 2021 the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 10,000 in 2021.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated 15 June 2020, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 262,611 in 2020.

There is no ownership of the Company's shares by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/December	
	2021	2020
Kelebihan modal disetor di atas nilai nominal saham yang diterbitkan	887.186	887.186

Capital paid-in excess par value of the shares issued

14. GENERAL RESERVES

The general and legal reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. The Company has fulfilled the requirement.

15. REVENUE

	Tahun berakhir/Year ended	
	31 Desember/December	2021
Pendapatan pemberian konsumen	1.210.160	2.194.638
Pendapatan bunga yang diakui melalui <i>unwinding</i> atas kerugian modifikasi (catatan 3j)	32.170	137.734
Pendapatan denda	85.696	99.650
Jasa administrasi	97.068	67.606
Penerimaan/pemulihan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan	58.223	35.544
Komisi dari perusahaan asuransi	39.327	23.922
	1.522.644	2.559.094

*Consumer financing income
Interest recognized through the unwinding of the loss on modification (note 3j)
Penalty income
Administration fee
Collection/recovery collection of receivables which were written-off
Commission from insurance company*

For the years ended 31 December 2021 and 2020, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income amounting to Rp 218,652 and Rp 464,296, respectively.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN KEUANGAN

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Pinjaman yang diterima	432.798	641.534	<i>Borrowings</i>
Liabilitas sewa	3.776	3.225	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	436.574	644.759	<i>Total</i>

Beban keuangan termasuk amortisasi beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 23.347 dan Rp 31.930.

Financial charges included amortization of upfront fees related to the Company's borrowings for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 23,347 and Rp 31,930, respectively.

17. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	464.041	529.350	<i>Salaries and benefits</i>
Biaya pesangon	26.873	115.942	<i>Lay-offs compensation</i>
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 19)	(17.424)	(5.405)	<i>Post-employment benefits (see Note 19)</i>
Jumlah	473.490	639.887	<i>Total</i>

Lihat Catatan 21 untuk gaji dan tunjangan yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Refer to Note 21 for salaries and benefits given to key management personnel.

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	
Kerugian penyelesaian piutang lain-lain	89.598	146.399	<i>Loss on settlement of other receivables</i>
Penyusutan aset tetap	83.797	81.577	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa kantor	38.148	40.660	<i>Office rental</i>
Registrasi dan perizinan	36.190	27.116	<i>Registrations and licenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	29.827	26.844	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa konsultant	29.288	38.337	<i>Consultancy fees</i>
Perlengkapan kantor	27.139	36.960	<i>Office supplies</i>
Komunikasi	26.552	28.475	<i>Communications</i>
Jasa keamanan	13.158	13.390	<i>Security service</i>
Listrik dan air	8.131	10.142	<i>Electricity and water</i>
Pelatihan dan pendidikan	5.584	14.909	<i>Training and development</i>
Transportasi dan perjalanan	5.092	9.150	<i>Transportation and travelling</i>
Iklan dan promosi	4.725	8.658	<i>Advertisement and promotions</i>
Representasi dan jamuan	4.150	4.131	<i>Representation and entertainment</i>
Beban penjualan	2.080	19	<i>Selling expense</i>
Lain-lain	20.415	11.807	<i>Others</i>
Jumlah	423.874	498.574	<i>Total</i>

Termasuk dalam beban umum dan administrasi - lain-lain adalah beban perbaikan dan pemeliharaan, administrasi bank, asuransi dan beban lainnya.

General and administrative expenses - others include repair and maintenance, bank charges, insurance and other expenses.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 2003, Perseroan menyelenggarakan program pensiun untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

19. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Effective in 2003, the Company established a pension plan covering its certain qualified permanent employees. This benefit is payable following the employee's retirement, disability or death.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI) dalam mengelola program dana pensiun Perseroan untuk sebagian karyawan tetap yang telah memenuhi syarat. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perseroan berkisar antara 1,5% sampai dengan 13%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan berkisar antara 1% sampai dengan 7%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp 602 dan Rp 1.155 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban gaji dan tunjangan karyawan".

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesai masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi & Ardianto Handoyo, dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2022 dan 18 Maret 2021, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6,00%	9,00%	Annual basic salary growth rate

Pada tanggal 31 Desember 2021, durasi rata-rata tertimbang atas liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 11,65 tahun (2020: 11,91 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam penentuan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Pada umumnya, tingkat diskonto berhubungan dengan tingkat suku bunga dari obligasi negara berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan penghasilan di masa yang akan datang memproyeksikan liabilitas imbalan kerja dari tanggal penilaian sampai dengan umur pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan secara umum ditentukan dalam menggunakan penyesuaian inflasi pada tarif gaji dan dengan mempertimbangkan masa kerja.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (Continued)**

The Company appointed PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia (AJALI) to manage its retirement plan for its certain qualified permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's contributions computed at rates ranging from 1.5% to 13%, and the employees' contributions computed at rates ranging from 1% to 7%, of the employees' basic monthly salaries.

Contributions to the above-mentioned retirement plan amounted to Rp 602 and Rp 1,155 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively, were presented as part of "Salaries and employees' benefits" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The obligation for post-employment benefits as of 31 December 2021 and 2020 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi & Ardianto Handoyo, in their reports dated 31 January 2022 and 18 March 2021, using the projected-unit-credit method.

The major assumptions used by the independent actuary to determine the obligation for post-employment benefits as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

As of 31 December 2021, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 11.65 years (2020: 11.91 years).

The discount rate is used in determining the present value of benefit obligation at the valuation date. In general, the discount correlates with yield of high quality government bonds that are traded in active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account the length of services.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA
(Lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pasca-kerja Perseroan yang tercatat di laporan posisi keuangan, perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	2021	2020	
Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja:				Movement in the obligation for post-employment benefits:
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	302.991	338.898		Obligation for post-employment benefits, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi:				Included in profit or loss:
- Beban jasa kini	26.676	31.126		Current service cost -
- Beban jasa lalu - kurtailmen	(22.022)	(62.451)		Post service cost - curtailment -
- Beban jasa lalu - perubahan program	(43.143)	-		Post service cost - plan amendment -
- Beban bunga	21.065	25.920		Interest cost -
Termasuk dalam pendapatan komprehensif lain:				Included in other comprehensive income:
- Kerugian aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	(59.512)	23.733		Actuarial loss from changes in financial - assumptions
- Keuntungan aktuaria dari perubahan penyesuaian yang timbul	(65.498)	(41.381)		Actuarial gain from changes in - experience adjustment
Lain-lain:				Others:
- Transfer piutang dari/ke pemegang saham dan pihak berelasi lainnya	3.523	(4.308)		Transferred receivables from/to the - shareholder and other related party
- Pembayaran manfaat	(5.570)	(8.546)		Benefits paid -
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	158.510	302.991		Obligation for post-employment benefits, end of year

Tabel di bawah merupakan informasi historis nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja Perseroan dan perubahan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program:

	31 Desember/December	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	158.510	302.991		Present value of obligation for post-employment benefits
Perubahan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(65.498)	(41.381)		Experience adjustment arising on plan liability

Perseroan berencana untuk membayar kontribusi untuk program imbalan pasti sebesar Rp 8.546 di tahun 2022.

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2021, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuaria, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan pasca-kerja Perseroan seperti pada tabel di bawah:

	Kenaikan / Increase 1%	Penurunan / Decrease 1%	
Tingkat diskonto	(143.965)	174.991	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	176.148	(142.729)	<i>Future salary increase rate</i>

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, tabel di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (Continued)**

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits of the Company as recorded in the statements of financial position, movement in the obligation for post-employment benefits, and expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2021 and 2020:

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December	2021	2020	
Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja:				Movement in the obligation for post-employment benefits:
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	302.991	338.898		Obligation for post-employment benefits, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi:				Included in profit or loss:
- Beban jasa kini	26.676	31.126		Current service cost -
- Beban jasa lalu - kurtailmen	(22.022)	(62.451)		Post service cost - curtailment -
- Beban jasa lalu - perubahan program	(43.143)	-		Post service cost - plan amendment -
- Beban bunga	21.065	25.920		Interest cost -
Termasuk dalam pendapatan komprehensif lain:				Included in other comprehensive income:
- Kerugian aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	(59.512)	23.733		Actuarial loss from changes in financial - assumptions
- Keuntungan aktuaria dari perubahan penyesuaian yang timbul	(65.498)	(41.381)		Actuarial gain from changes in - experience adjustment
Lain-lain:				Others:
- Transfer piutang dari/ke pemegang saham dan pihak berelasi lainnya	3.523	(4.308)		Transferred receivables from/to the - shareholder and other related party
- Pembayaran manfaat	(5.570)	(8.546)		Benefits paid -
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	158.510	302.991		Obligation for post-employment benefits, end of year

The following table represents the historical information of the Company's present value of obligation for post-employment benefits and experience adjustment arising on plan liability:

	31 Desember/December	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	158.510	302.991		Present value of obligation for post-employment benefits
Perubahan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(65.498)	(41.381)		Experience adjustment arising on plan liability

The Company plans to pay contributions to defined benefit plans amounting to Rp 8,546 in 2022.

Sensitivity analysis

As of 31 December 2021, the changes to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the Company obligation for post-employment benefit as shown in the table below:

	Kenaikan / Increase 1%	Penurunan / Decrease 1%	
Tingkat diskonto	(143.965)	174.991	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji yang akan datang	176.148	(142.729)	<i>Future salary increase rate</i>

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption shown.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak penghasilan:

	2021	2020	<i>Income taxes: Article 29</i>
Pajak penghasilan: Pasal 29	2.202	83	

b. Beban (Penghasilan) pajak Perseroan terdiri dari:

	<i>Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December</i>	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Pajak kini:				<i>Current tax: Current year</i>
Tahun kini	3.228	31.409		<i>Deferred tax: Origination and reversed of temporary differences</i>
Pajak tangguhan:				
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	19.768	(109.444)		
Jumlah	<u>22.996</u>	<u>(78.035)</u>		<i>Total</i>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December</i>	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan	(121.816)	(535.619)		<i>Accounting loss before tax</i>
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku:				<i>Income tax expense at prevailing tax rates:</i>
22% x Rp (121.816) (2020: 22% x (Rp 535.619))	(26.799)	(117.836)		22% x Rp (121,816) (2020: 25% x (Rp 535,619))
Dampak perubahan tarif pajak yang berlaku	-	9.500		<i>Effect in changes on enactate tax rate</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	49.795	30.301		<i>Tax effect on permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan	<u>22.996</u>	<u>(78.035)</u>		<i>Income tax expense</i>

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan adalah sebagai berikut:

	<i>1 Januari/ January 2021</i>	<i>Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss</i>	<i>Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</i>	<i>31 Desember/ December 2021</i>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembialyaan	139.598	(12.610)	-	126.988	<i>Allowance for impairment losses on financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.513	(90)	-	1.423	<i>Allowance for impairment losses on other receivables</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	67.609	(5.059)	(27.502)	35.048	<i>Obligation for post-employment benefits</i>
Beban yang masih harus dibayar	4.250	2.492	-	6.742	<i>Accruals</i>
Aset tetap	(32.279)	(4.501)	-	(36.780)	<i>Fixed assets</i>
Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	48.853	-	(27.679)	21.174	<i>Cumulative gain on derivative instruments for cash flows hedges - net</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>229.544</u>	<u>(19.768)</u>	<u>(55.181)</u>	<u>154.595</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2019	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Impact of PSAK 71 initial	1 Januari/ January 2020	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	16.669	(8.474)	8.195	131.403	-	139.598	Allowance for impairment losses on financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	3.770	-	3.770	(2.257)	-	1.513	Allowance for impairment losses on other receivables
Liabilitas imbalan pasca-kerja	84.725	-	84.725	(12.632)	(4.484)	67.609	Obligation for post-employment benefits
Beban yang masih harus dibayar	9.167	-	9.167	(4.917)	-	4.250	Accruals
Aset tetap	(30.126)	-	(30.126)	(2.153)	-	(32.279)	Fixed assets
Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	31.241	-	31.241	-	17.612	48.853	Cumulative gain on derivative instruments for cash flows hedges - net
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>115.446</u>	<u>(8.474)</u>	<u>106.972</u>	<u>109.444</u>	<u>13.128</u>	<u>229.544</u>	Deferred tax assets - net

- e. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyertorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- f. Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan diturunkan dari tarif pajak yang diwajibkan sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya (tarif pajak pada tahun 2019 adalah 25%). Pada Oktober 2021, UU No.7/2021 mengubah UU no 2/2020, yang mana di dalamnya tarif pajak penghasilan badan 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

Personil manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kompensasi personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp 38.289 dan Rp 36.544.

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis hubungan	Pihak berelasi/Related party	Nature of relationship
Pemegang saham	PT Summit Auto Group ("SAG")	Shareholder
Pemegang saham akhir	Sumitomo Corporation, Japan	Ultimate shareholder
Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Perseroan	PT Oto Multiartha	Have the same shareholders and management with those of the Company
Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan	PT Bank BTPN Tbk	Have the same shareholders with those of the Company

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TAXATION (Continued)

d. Deferred income tax (Continued)

	31 Desember/ December 2019	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Impact of PSAK 71 initial	1 Januari/ January 2020	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada pendapatan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan	16.669	(8.474)	8.195	131.403	-	139.598	Allowance for impairment losses on financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	3.770	-	3.770	(2.257)	-	1.513	Allowance for impairment losses on other receivables
Liabilitas imbalan pasca-kerja	84.725	-	84.725	(12.632)	(4.484)	67.609	Obligation for post-employment benefits
Beban yang masih harus dibayar	9.167	-	9.167	(4.917)	-	4.250	Accruals
Aset tetap	(30.126)	-	(30.126)	(2.153)	-	(32.279)	Fixed assets
Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	31.241	-	31.241	-	17.612	48.853	Cumulative gain on derivative instruments for cash flows hedges - net
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>115.446</u>	<u>(8.474)</u>	<u>106.972</u>	<u>109.444</u>	<u>13.128</u>	<u>229.544</u>	Deferred tax assets - net

- e. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

- f. Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, respectively and to 20% for 2022 onwards (statutory tax rate in 2019 was 25%). In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provision of Law No. 2/2020, in that the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

21. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Key management personnel consist of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Compensation for key management personnel for the years ended 31 December 2021 and 2020 comprised of short-term employee benefits amounted to Rp 38.289 and Rp 36,544, respectively.

The details of the relationship with related parties as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Jenis hubungan	Pihak berelasi/Related party	Nature of relationship
Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan	PT Sumitomo Indonesia	Have the same shareholders with those of the Company
Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan	PT Summitmas Property	Have the same shareholders with those of the Company
Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan	PT SCSK Global Indonesia	Have the same shareholders with those of the Company
Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Perseroan	SCSK Asia Pacific Pte. Ltd.	Have the same shareholders with those of the Company

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- a. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**21. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Transactions with related parties

- a. The significant balance and transactions with related parties as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank			Cash in bank
PT Bank BTPN Tbk	757	2.937	PT Bank BTPN Tbk
Deposito berjangka	2.654.800	-	Time deposits
PT Bank BTPN Tbk	2.655.557	2.937	PT Bank BTPN Tbk
Deposito berjangka	-	2.308.470	Time deposits
PT Bank BTPN Tbk	-	2.308.470	PT Bank BTPN Tbk
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Bank BTPN Tbk	4.930	17.176	PT Bank BTPN Tbk
PT Oto Multiartha	29	8	PT Oto Multiartha
PT Summit Auto Group	1	2	PT Summit Auto Group
Personil manajemen kunci	-	50	Key Management Personnel
Jumlah	4.960	17.236	Total
Aset lain-lain			Other assets
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
PT Summitmas Property	1.889	2.187	PT Summitmas Property
Simpanan jaminan			Security deposits
PT Summitmas Property	6.145	6.059	PT Summitmas Property
Jumlah	8.034	8.246	Total
Kewajiban			Liabilities
Pinjaman yang diterima			Borrowing
PT Bank BTPN Tbk	146.257	377.309	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	146.257	377.309	Total
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen resiko			Derivative liabilities held for risk management
PT Bank BTPN Tbk	10.999	17.520	PT Bank BTPN Tbk
	10.999	17.520	
Utang usaha (termasuk dalam liabilitas lain-lain)			Accounts payable (included in other liabilities)
PT Oto Multiartha	119	4.338	PT Oto Multiartha
PT Summit Auto Group	-	2.475	PT Summit Auto Group
PT Summitmas Property	18.432	35.285	PT Summitmas Property
	18.551	377.309	
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
PT Bank BTPN Tbk	10.999	17.520	PT Bank BTPN Tbk
	10.999	17.520	

PT SUMMIT OTO FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**21. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	Revenue
Pendapatan			
Pendapatan lain-lain			Other income
PT Bank BTPN Tbk	60.995	71.956	PT Bank BTPN Tbk
PT Oto Multiartha	1.582	-	PT Oto Multiartha
Jumlah	<u>62.557</u>	<u>71.956</u>	Total
Beban			Expenses
Beban keuangan			Financial charges
Pinjaman yang diterima			Borrowings
PT Bank BTPN Tbk	3.686	12.755	PT Bank BTPN Tbk
Beban swap	23.091	44.244	Swap expense
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
Beban keuangan atas liabilitas sewa			Financial charges on lease liabilities
PT Summitmas Property	-	-	PT Summitmas Property
Jumlah	<u>26.777</u>	<u>56.999</u>	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Sewa kantor			Office rental
PT Summitmas Property	22.346	24.560	PT Summitmas Property
PT Summit Auto Group	1.008	591	PT Summit Auto Group
Pelatihan dan pendidikan			Training and development
PT Summit Auto Group	5.076	13.916	PT Summit Auto Group
Transportasi dan perjalanan			Transportation and travelling
PT Oto Multiartha	808	1.128	PT Oto Multiartha
Jasa konsultan			Consultancy fees
PT Summit Auto Group	9.900	9.900	PT Summit Auto Group
SCSK Asia Pasific Pte. Ltd.	-	-	SCSK Asia Pasific Pte. Ltd.
PT SCSK Global Indonesia	4.925	4.642	PT SCSK Global Indonesia
Sumitomo Corporation, Jepang	-	80	Sumitomo Corporation, Japan
Biaya bank			Bank charges
PT Bank BTPN Tbk	25	22	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	<u>44.088</u>	<u>54.839</u>	Total

- b. Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama penyelenggaraan pendidikan karyawan ("Agreement for Provision of Employee Educational Services") dengan PT Summit Auto Group ("SAG"), pemegang saham. Sebagai kompensasinya, Perseroan membayar imbalan jasa pendidikan bagi karyawan-karyawan tersebut, yang dibayarkan setiap tahun dan dicatat ke dalam "Beban umum dan administrasi - jasa konsultant".

22. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Netsol Technologies Ltd (NetSol) terkait konversi sistem operasi bisnis Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini NetSol berkewajiban untuk memberikan jasa konsultasi, pengembangan, perizinan dan pengimplementasian sistem kepada Perseroan. Oleh karena itu, NetSol berhak atas imbalan jasa dan Perseroan berkewajiban untuk membayar imbalan jasa tersebut. Atas perjanjian ini, tidak ada persyaratan perizinan yang perlu diminta dari otoritas yang berwenang dan tidak terdapat pembatasan-pembatasan terkait perjanjian ini. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, konversi sistem masih dalam proses.

PT SUMMIT OTO FINANCE

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2021	2020	Revenue
Pendapatan			
Pendapatan lain-lain			Other income
PT Bank BTPN Tbk	60.995	71.956	PT Bank BTPN Tbk
PT Oto Multiartha	1.582	-	PT Oto Multiartha
Jumlah	<u>62.557</u>	<u>71.956</u>	Total
Beban			Expenses
Beban keuangan			Financial charges
Pinjaman yang diterima			Borrowings
PT Bank BTPN Tbk	3.686	12.755	PT Bank BTPN Tbk
Beban swap	23.091	44.244	Swap expense
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
Beban keuangan atas liabilitas sewa			Financial charges on lease liabilities
PT Summitmas Property	-	-	PT Summitmas Property
Jumlah	<u>26.777</u>	<u>56.999</u>	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Sewa kantor			Office rental
PT Summitmas Property	22.346	24.560	PT Summitmas Property
PT Summit Auto Group	1.008	591	PT Summit Auto Group
Pelatihan dan pendidikan			Training and development
PT Summit Auto Group	5.076	13.916	PT Summit Auto Group
Transportasi dan perjalanan			Transportation and travelling
PT Oto Multiartha	808	1.128	PT Oto Multiartha
Jasa konsultan			Consultancy fees
PT Summit Auto Group	9.900	9.900	PT Summit Auto Group
SCSK Asia Pasific Pte. Ltd.	-	-	SCSK Asia Pasific Pte. Ltd.
PT SCSK Global Indonesia	4.925	4.642	PT SCSK Global Indonesia
Sumitomo Corporation, Jepang	-	80	Sumitomo Corporation, Japan
Biaya bank			Bank charges
PT Bank BTPN Tbk	25	22	PT Bank BTPN Tbk
Jumlah	<u>44.088</u>	<u>54.839</u>	Total

- b. The Company entered into agreement for Provision of Employee Educational Services with PT Summit Auto Group ("SAG"), a shareholder. The Company paid employees educational services fee on an annual basis as compensation for such services, which are recorded under "General and administrative expenses - consultancy fees".

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

 On 24 July 2014, the Company entered into agreement with Netsol Technologies Ltd (NetSol) regarding the conversion of the Company's business operational system. Based on the agreement, NetSol is required to deliver consultation services, development, licensing and implementation of the system to the Company. Accordingly, NetSol is entitled for the service fee and the Company is obliged to pay the service fee. For this agreement, there was no requirement to obtain the authorized regulator approval and there was no limitations under this agreement. Up to 31 December 2021, the conversion of system was still in process.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 3b menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Perseroan berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember/December 2021			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	-	3.019.273	3.019.273
Piutang pembiayaan - bersih	-	4.343.079	4.343.079
Piutang lain-lain - bersih*	-	48.029	48.029
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	7.410.381	7.410.381	7.410.381
Liabilitas keuangan			
Pinjaman yang diterima	-	(3.462.761)	(3.462.761)
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(390.424)	-	(390.424)
Beban yang masih harus dibayar**	-	(12.964)	(12.964)
Liabilitas lain-lain***	-	(43.621)	(43.621)
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	(390.424)	(3.519.346)	(3.909.770)
31 Desember/December 2020			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	-	170.721	170.721
Deposito Berjangka	-	3.939.020	3.939.020
Piutang pembiayaan - bersih	-	5.801.925	5.801.925
Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	24.026	-	24.026
Piutang lain-lain - bersih*	-	78.383	78.353
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	24.026	9.990.049	10.014.045
Liabilitas keuangan			
Pinjaman yang diterima	-	(5.977.083)	(5.977.083)
Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(429.252)	-	(429.252)
Beban yang masih harus dibayar**		(32.012)	(32.012)
Liabilitas lain-lain***	-	(47.737)	(47.737)
	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	(429.252)	(6.056.832)	(6.486.084)

* Piatang karyawan, piutang bersih dari jaminan yang telah diambil alih, dan piutang bunga/Net employee receivables, receivables for which the collateral has been repossessed, and net accrued interest

** Bunga yang masih harus dibayar/Accrued Interest Payable

*** Liabilitas Sewa, utang premi asuransi, dan utang usaha/Lease liabilities, insurance premiums payable, and accounts payable

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Model penilaian

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan level hirarki berikut ini:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Perseroan pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasi untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasi untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Valuation models

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- *Level 1: inputs that are quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Company can access at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- *Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair values measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Model penilaian (Lanjutan)

Perseroan menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan mata uang yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi atau *input* model biasanya tersedia di pasar dan derivatif *over-the-counter* seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* model mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan *input* bervariasi bergantung pada produk dan pasar dan cenderung berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti *swap* suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment* ("CVA") dan *Debit Valuation Adjustment* ("DVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Perseroan menggunakan model *Monte Carlo*.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Valuation models (Continued)

The Company uses widely recognized valuation models for determining the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that use only observable market data and require little management judgement and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for exchange-traded derivatives and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. Availability of observable market prices and model inputs reduces the needs for management judgement and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining fair values. The availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

Management's judgement and estimation usually require a selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as interest rate swaps, fair values take into account both Credit Valuation Adjustment (CVA) and Debit Valuation Adjustment (DVA) when market participants take this into consideration in pricing the derivatives. The Company uses Monte Carlo model.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, berdasarkan level hirarki nilai wajar.

	31 Desember/ December 2021
	Level/ Level 2

Liabilitas keuangan

- Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(390.424)
--	-----------

	31 Desember/ December 2020
	Level/ Level 2

Aset keuangan

- Aset derivatif untuk tujuan manajemen risiko	24.026
--	--------

Liabilitas keuangan

- Liabilitas derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(429.252)
--	-----------

Nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditentukan dengan teknik penilaian model nilai kini bersih dan diskonto arus kas. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi risk-free dan patokan (benchmark) suku bunga serta credit spreads yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hirarki nilai wajar. Tabel ini tidak termasuk informasi nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

	31 Desember/December 2021	
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
	Level/ Level 3	
Aset keuangan:		
Piutang pembiayaan	4.343.079	3.776.264
Piutang lain-lain*	26.036	24.241
	4.369.115	3.800.505

*Piutang karyawan/*Employee receivables*

Financial liabilities
- Derivatives liabilities held for risk management

Financial assets
- Derivative assets held for risk management

Financial liabilities
- Derivative liabilities held for risk management

The fair value of derivatives instruments as of 31 December 2021 and 2020 was determined using net present value and discounted cash flow models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, and foreign currency exchange rates.

Financial instruments not measured at fair values

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy. The table does not include fair value information for financial assets and liabilities not measured at fair value if the carrying amount is as reasonable approximation of fair value.

Financial assets:
Financing receivables
Other Receivables*

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

	31 Desember/December 2020		
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	Level/ <i>Level 3</i>		
Aset keuangan:			Financial assets:
Piutang pembiayaan	5.801.925	5.073.816	Financing receivables
Piutang lain-lain*	<u>39.922</u>	<u>36.102</u>	Other Receivables*
	5.841.847	5.109.918	

*Piutang karyawan/*Employee receivables*

Nilai wajar kas dan setara kas dan piutang lain-lain kecuali piutang karyawan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas aset keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan jatuh tempo jangka panjang dinilai dengan analisa arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dengan jatuh tempo yang singkat mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas pinjaman tersebut.

Nilai wajar bunga yang masih harus dibayar, utang premi asuransi dan utang usaha mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas liabilitas keuangan tersebut.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada laporan posisi atau kinerja keuangan Perseroan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat instrumen keuangan tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

b. Fair values of financial instruments (Continued)

Financial assets:
Financing receivables
Other Receivables*

The fair values of cash and cash equivalents and other receivables except employees receivable approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial assets.

The fair value of consumer financing receivables, employees' receivables and fixed-rate long-term borrowings are calculated using discounted cash flows analysis using market interest rate as of 31 December 2021 and 2020.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is re-pricing frequent.

As of 31 December 2021 and 2020, the fair value of fixed-rate and short term borrowings approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective borrowings.

The fair values of accrued interest payable, insurance premium payables and accounts payable approximate their carrying amounts because of the short maturity periods of the respective financial liabilities.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Company's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Company may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instruments. As financial instruments are not traded, there is management judgement involved in calculating the fair values.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 28 Desember 2018, Perseroan wajib, tapi tidak terbatas:

- menjaga agar *gearing ratio* tidak melebihi batas maksimum yaitu 10 kali
- memiliki Ekuitas paling sedikit Rp 100.000
- memiliki rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor paling rendah sebesar 50% (lihat catatan 27).

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah modal sendiri (*net worth*).

Pinjaman Perseroan berupa pinjaman yang diterima dari berbagai bank. Modal sendiri (*net worth*) terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi ketentuan modal sebagai berikut:

	2021	2020	
- Gearing ratio (tidak diaudit)	0,93	1,61	- Gearing ratio (unaudited)
- Ekuitas	3.743.560	3.702.731	- Equity

25. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December 2021					
Perubahan non-kas/ Non-cash changes					
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas bersih/ Net cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ Changes in transaction costs and other costs	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.012.368	(2.379.025)	(138.777)	(13.374)	Total liabilities from financing activities
				3.481.192	

24. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Based on the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 35/POJK.05/2018 dated 28 December 2018, the Company is required, but not limited to:

- maintain the gearing ratio not exceeding the maximum limit, i.e. 10 times*
- have a minimum Equity of Rp 100,000*
- have a minimum Equity to Paid-up Capital ratio by 50% (see note 27).*

The Company manages its capital structure and makes adjustments to be inline with changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratio analysis, by dividing total debt to total capital (net worth).

The Company's debt is in form of borrowings from several banks. Capital (net worth) includes share capital, additional paid-in capital, retained earnings, cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges - net.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the following capital requirements as follows:

2021

2020

- Gearing ratio (unaudited)
- Equity

25. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December 2021

Perubahan non-kas/
Non-cash changes

Pergerakan
beban transaksi
dan beban
lainnya/
Changes in
transaction
costs and other
costs

Saldo akhir/
Ending
balance

Borrowings

Lease liabilities

Total liabilities from
financing activities

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH
(Lanjutan)**

Tahun berakhir 31 Desember/Year ended 31 December 2020					
		Perubahan non-kas/ Non-cash changes			
		Pergerakan beban transaksi dan beban lainnya/ Changes in transaction costs and other costs			
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas bersih/ Net cash flows	Movement of foreign exchange *)			
Pinjaman yang diterima	6.656.596	(619.849)	(21.238)	(38.426)	5.977.083
Liabilitas sewa	51.852	(20.681)	-	4.114	35.285
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.708.448	(640.530)	(21.238)	(34.312)	6.012.368
					<i>Borrowings Lease liabilities Total liabilities from financing activities</i>

*) Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 11).

**25. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION
(Continued)**

*) *The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 11).*

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG DI TERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang",
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**26. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS**

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2021 are as follows:

PSAK that will become effective on 1 January 2022:

- *Amendments to PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract".*

PSAK that will become effective on 1 January 2023:

- *Amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current",*
- *Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates".*
- *Amendments to PSAK No. 46 "Income Tax: Deferred Tax Related to Assets and Liabilities from Single Transaction"*

As at the authorization date of these financial statements, Company are still evaluating the potential impact of the new standard to the financial statements.

PT SUMMIT OTO FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMMIT OTO FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. RASIO RASIO KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi ketentuan rasio keuangan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Rasio yang telah dihitung oleh Perseroan antara lain:

	31 Desember/December		
	2021	2020	
Rasio piutang pembiayaan terhadap aset	54,71%	54,51%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan terhadap pinjaman	125,42%	97,07%	<i>Financing to funding ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	18,21%	3,62%	<i>Receivable from investment financing and working capital financing to total financing receivable</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	2,87%	0,89%	<i>Non-performing financing ratio</i>
Rasio permodalan	114,17%	73,35%	<i>Capital ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	112,44%	111,22%	<i>Equity to paid-up capital ratio</i>

Gearing ratio disajikan dalam Catatan 24

Gearing ratio is disclosed in Note 24.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00143/2.1005/AU.1/09/0854-3/1/IV/2022

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Summit Oto Finance:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Summit Oto Finance terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: 00143/2.1005/AU.1/09/0854-3/1/IV/2022

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Summit Oto Finance:

We have audited the accompanying financial statements of PT Summit Oto Finance, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Summit Oto Finance tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Summit Oto Finance as of 31 December 2021, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Susanto, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 0854*

8 April 2022

8 April 2022

